

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
PEKALONGAN**

Oleh:

LATIFATUL MUNAWAROH

NPM 1701010046



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H / 2022 M

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
PEKALONGAN**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Akhir
Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Legalitas Skripsi

Oleh:

LATIFATUL MUNAWAROH

NPM 1701010046

Pembimbing I : Drs.M. Ardi, M.Pd

Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 2021/2022

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN.

Nama : Latifatul Munawaroh

NPM : 1701010046

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

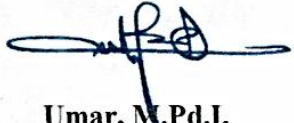
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M. Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 27 Desember 2021
Pembimbing II


Umar, M. Pd. I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 27 Desember 2021
Pembimbing II

Umar, M. Pd. I.
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0727/In.28.1/D/PP.00.9/03/2022

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN" Disusun oleh: LATIFATUL MUNAWAROH, NPM 1701010046, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 20 Januari 2022.

TIM PEMBAHAS

Ketua / Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembahas I : Basri, M.Ag.

Pembahas II : Umar, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

Oleh:
Latifatul Munawaroh

Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang baik dalam konsep ajaran pendidikan yaitu merupakan lingkungan yang strategis serta kondusif untuk bisa melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar. Lingkungan sekolah juga mempunyai pengaruh pada pembentukan karakter religius siswa. Pembentukan karakter religius ini dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar yang mengembangkan nilai agama, memberikan banyak pengalaman pada siswa serta juga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif. Apabila lingkungan sekolah berjalan dengan baik, maka karakter religius siswa akan bagus, sebaliknya apabila lingkungan sekolah buruk, maka kondisi karakter religius siswa cenderung akan kurang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan?"

Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kuesioner (angket) dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, jenis angket langsung dan bersifat tertutup yaitu jenis angket yang sudah tersedia jawabannya. Teknik analisis data dengan menggunakan *Pearson product moment*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter Religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan". Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan yang berjumlah 158 siswa, yang terdiri dari lima kelas yaitu VIII 1, VIII 2, VIII 3, VIII 4, dan VIII 5.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis dengan rumus korelasi product moment, dengan hasil analisis yaitu sebesar 0,470 yang berada pada rentang nilai (antara 0,40 – 0,60) yang berarti tingkat hubungan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa termasuk dalam tingkat signifikansi "sedang", sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,329 ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan akulasi nilai $0,470 > 0,329$ maka hipotesis diterima, serta arah pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan, dapat dilihat pada nilai Pearson Correlation dengan nilai 0,470 yang berarti nilai hubungan yang positif.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Desember 2021
Saya yang menyatakan



Latifatul Munawaroh
NPM. 1701010046

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar." (Al-Baqarah 2:153)¹

¹ Q.S Al-Baqarah : 153

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Dengan rasa penuh syukur dan dari relung hati yang paling dalam, keberhasilan study ku ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Bapak (Edi Paryanto) dan Ibu (Laila Kurniawati) yang sudah membesarkan, mengasuh dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, serta selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun materilnya demi keberhasilan saya.
2. Paman (Nurkholis) dan Bibi (Halimatus Sa'diyah), yang selalu memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam pencapaian cita-citaku.
3. Teman-teman terdekatku yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

Terimakasih atas ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya kepada peneliti. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga Allah menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nyasehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari atas keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga atas berkat doa, bantuan, bimbingan dan juga dorongan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Drs.M. Ardi, M.Pd, pembimbing 1 dan Bapak Umar, M.Pd.I, pembimbing 2, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Suhartini S.Pd.MM, Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Pekalongan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran demi lebih baiknya dalam penyusunan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Metro, 27 Desember 2021

Penulis,



Latifatul Munawaroh

NPM. 1701010046

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembentukan Karakter Religius	
1. Pengertian Karakter Religius	8

2. Aspek-aspek karakter	11
3. Nilai Karakter Religius	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Religius Siswa.....	15
B. Lingkungan Sekolah	
1. Pengertian Lingkungan Sekolah	20
2. Jenis-jenis lingkungan Sekolah	22
3. Kriteria Lingkungan Sekolah yang Sehat	25
4. Fungsi dan Peranan Lingkungan Sekolah	26
C. Kerangka Konseptual Penelitian	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Profil SMP Negeri 1 Pekalongan	42
b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Pekalongan	43
c. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pekalongan	46
d. Data Pegawai SMP Negeri 1 Pekalongan	48
e. Data Siswa SMP Negeri 1 Pekalongan	50
f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Pekalongan	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
a. Uji validitas	53

b. Uji Reliabilitas	59
3. Pengujian Hipotesis.....	61
a. Kesimpulan	62
B. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

3.1 Alternatif Jawaban	36
3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	38
4.1 Data Pegawai SMP Negeri 1 Pekalongan	48
4.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
4.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	50
4.4 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	50
4.5 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	50
4.6 Ruang Belajar.....	51
4.7 Ruang Belajar Lainnya.....	51
4.8 Ruang Kantor	52
4.9 Data Ruang Penunjang.....	52
4.10 Lapangan Olahraga dan Upacara	53
4.11 Hasil Angket Pengaruh Lingkungan Sekolah	54
4.12 Perhitungan Validitas Angket Lingkungan Sekolah Menggunakan SPSS 16.0	55
4.13 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah.....	56
4.14 Hasil Angket Pembentukan Karakter Religius	56
4.15 Perhitungan Validitas Angket Pembentukan Karakter Religius Menggunakan SPSS 16.0	58
4.16 Hasil Uji Validitas Pembentukan Karakter Religius.....	59

4.17	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	59
4.18	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	62
4.19	Uji Korelasi dengan SPSS.....	62

DAFTAR GAMBAR

1. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius	28
2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timuir	46
3. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Pekalongan.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey	71
2. Surat Balasan Pra-Survey	72
3. Surat Bimbingan Skripsi	73
4. Surat Izin <i>Research</i>	74
5. Surat Tugas	75
6. Surat Balasan Research.....	76
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	77
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	78
9. Outline.....	79
10. Alat Pengumpul Data	81
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	84
12. Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah (X).....	99
13. Hasil Uji Validitas Pembentukan Karakter Religius Siswa (Y)	102
14. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah (X)	104
15. Hasil Uji Reliabilitas Pembentukan Karakter Religius Siswa (Y).....	106
16. Hasil Uji Korelasi Pearson.....	108
17. Foto Dokumentasi Penelitian	111
18. Hasil Wawancara	114
19. Hasil Turnitin	115
20. Daftar Riwayat Hidup	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu mengajarkan segala sesuatu hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmani, pikiran maupun terhadap kelembutan dan ketajaman pada hati nuraninya. Pendidikan dapat berjalan baik secara formal dan juga secara informal, pendidikan juga bisa berbasis melalui nilai-nilai agama, kebudayaan masyarakat, dan juga visi misi lembaga pendidikan.¹

Telah dijelaskan didalam Undang-undang No.2 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional yang terdapat di dalam Pasal 1 ayat (1), bahwasannya pendidikan merupakan suatu usaha secara sadar, dan juga telah terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, kekuatan spiritual keagamaan, akhlak yang mulia, dan juga keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat sekitar serta bangsa dan juga Negara.²

Karakter religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait dengan aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya, kemampuan religius ini diperoleh dengan

¹ Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 2012), 17.

² Aisyah M Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 9.

kemauan, dan dorongan dari orang lain.³ Pembentukan karakter religius dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar yang mengembangkan nilai, memberikan banyak pengalaman pada siswa serta juga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif.⁴

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat penting setelah keluarga. Pada saat anak sudah memasuki umur 6 tahun, maka daya pikir dan juga perkembangan iptek mereka telah berkembang sehingga mereka juga membutuhkan beberapa dasar-dasar ilmu pengetahuan. Di masa usia antara 6 tahun sampai 12 atau 13 tahun, anak biasanya disebut dengan masa intelak. Anak-anak yang sudah cukup matang untuk bisa belajar perbendaharaan atau ilmu bahasa, dasar-dasar berhitung, ilmu-ilmu alamiah atau ilmu pengetahuan, kemasyarakatan, dan juga keagamaan.⁵

Sebagai penerus dari pendidikan yang ada dari lingkungan keluarga yaitu adalah pendidikan yang ada di lingkungan sekolah. Ilmu yang telah diberikan dari lingkungan keluarga maka dilanjutkan melalui lingkungan sekolah. Maka dari itu sering sekali disebutkan bahwasannya sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Lingkungan bisa dijadikan sumber dari faktor pendidikan dan juga alat-alat pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh seorang pendidik demi terlaksananya sebuah pendidikan.⁶

³ Miftahul Jannah, "Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang di Terapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura". Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 4, No. 1, 2019, 79.

⁴ Tri Yunita Raharjo, Homsa Diyah Rohana dan Nurussaadah, "Pengaruh Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa". Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies. Vol. 6, No. 1, 2018, 25.

⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1989), 56.

⁶ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 67.

Tanggung jawab yang paling utama pada sekolah adalah dari seorang pendidik. Pendidik merupakan profil manusia setiap harinya didengar perkataannya, dilihat dan mungkin ditiru perilakunya oleh peserta didiknya disekolah. Para guru sepantasnya merupakan manusia pilihan, yang bukan hanya sekedar mempunyai kelebihan dalam ilmu pengetahuan, akan tetapi juga mempunyai rasa tanggung jawab yang berat dalam mengembangkan tugas dan juga fungsinya sebagai seorang pendidik. Saling memberi ilmu pengetahuan termasuk sikap seorang pendidik yang sesuai dengan kehendak Allah SWT.⁷

Sangat diharapkan pada karakter peserta didik, yang telah dijelaskan diatas, yaitu salah satunya karakter religius. Akan tetapi pada kenyataannya banyak lembaga pendidikan yang belum bisa berhasil dalam membentuk karakter peserta didik itu sendiri.

Mengenai hal tersebut, seperti yang terjadi di SMP Negeri 1 Pekalongan setelah dilakukan pra survey dengan cara wawancara dengan Kepala Sekolah disana yaitu Ibu Suhartini Maka peneliti mendapatkan informasi bahwa masih banyak terdapat peserta didik yang berbohong, minat membacanya kurang, malas beribadah, kurang peduli lingkungan, tidak disiplin, tidak mempunyai sopan santun dan masih banyak lagi. Pastinya masih banyak faktor yang bisa menentukan akan tercapainya sebuah hasil pendidikan karakter siswa, salah satunya yaitu faktor dari luar lingkup siswa itu sendiri. Salah satu faktor utamanya yaitu lingkungan sekolah yang bisa menjadi poin dasar untuk terbentuknya karakter siswa.

⁷ Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, 86.

Kondisi lingkungan sekolah di SMP Negeri 1 ini cukup memadai, adanya fasilitas yang menunjang kebutuhan siswa nya untuk beradaptasi di lingkungan sekolah ini seperti adanya kantin sekolah, perpustakaan, masjid, laboratorium, toilet siswa, lapangan futsal dan basket, serta juga tersedianya wifi sekolah. Di SMP Negeri 1 ini juga masih sering terlihat kotor karena siswa nya yang kurang sadar akan kebersihan lingkungan, tidak membuang sampah pada tempatnya, dan acuh dengan kebersihan kelas.

Keterangan di atas tentu dapat dilihat bahwa terjadi kesenjangan antara kondisi riil yang ada di lapangan dan teori pembentukan karakter yang dinyatakan oleh para ahli. Dari penelitian awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pekalongan dengan wawancara bersama kepala sekolah disana bahwasannya masih terdapat siswa yang berperilaku kurang bermoral dan berkarakter. Masih banyak juga siswa yang tidak patuh peraturan sekolah, tidak disiplin, tidak jujur, malas beribadah, kurangnya kepedulian terhadap lingkungan. Disamping itu juga masih ada siswa yang makan secara sembunyi-sembunyi didalam kelas, pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran dan masih banyak lagi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PEKALONGAN".

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Masih terdapat siswa yang malas beribadah
2. Kurangnya rasa hormat dan sopan santun siswa kepada guru
3. Masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam menaati tata tertib sekolah
4. Masih terdapat siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan
5. Masih terdapat siswa yang tidak jujur

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu, adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pribadi, organisasi yang bersangkutan maupun bagi masyarakat luar. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa.
- b. Sebagai dasar pemikiran yang dapat dijadikan sebagai pijakan untuk penelitian yang akan datang dalam rangka penulisan skripsi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai data untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi seorang Pendidik yaitu bermanfaat sebagai bahan masukan yang bisa diterapkan bagi calon pendidik dalam menyiapkan mutu lingkungan sekolah yang bisa mempengaruhi karakter religius siswa.
- b. Bagi kepala sekolah penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Pekalongan agar dalam pembentukan karakter religius siswa dapat ditingkatkan.
- c. Bagi Peneliti lain sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis.

F. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi bagi penulis diantaranya, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Apriani Rambe Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2017 dengan mengambil topik "Pengaruh Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Kecamatan Kota Pinang", dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya karakter siswa dan juga pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di Pondok Dar Al-Ma'arif.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Evi Rahmawati Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014 dengan mengambil topik "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII 3 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang", dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII 3 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang. Artinya lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan dua penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variable bebas dan terikatnya. Variabel bebas sama-sama tentang lingkungan. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikatnya serta lokasi penelitian yang berbeda, dan juga disini peneliti akan lebih memfokuskan penelitiannya pada Lingkungan Sekolah dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter religius pada siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pembentukan Karakter Religius

1. Pengertian Karakter Religius

Karakter diartikan sebagai cara berfikir dan juga cara berperilaku yang khas pada setiap individu, untuk hidup dan juga saling bekerja sama, baik didalam lingkup masyarakat, keluarga, bangsa serta negara. Karakter merupakan salah satu perilaku yang bisa tampak dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam cara bersikap maupun juga dalam mengambil sebuah tindakan.¹

Kata karakter berasal dari bahasa Latin "*Kharakter, kharassein, kharax*", dalam bahasa Inggris: "*character*" dan Indonesia karakter, Yunani *character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam, adapun secara terminology, karakter dapat diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya, dimana manusia mempunyai banyak faktor kehidupannya masing-masing. Karakter adalah suatu sifat kejiwaan, budi pekerti ataupun akhlak yang menjadi suatu ciri khas seseorang atau sekelompok orang.²

Bisa dikatakan bahwa karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya, yang mempunyai berbagai faktor kehidupannya sendiri.

Sementara itu, Imam Ghazali menganggap bahwasannya karakter itu lebih dekat dengan akhlak, yaitu adalah spontanitas dari diri seorang manusia dalam perbuatan yang telah menyatu di dalam diri seseorang ataupun bersikap, sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi. Hermawan Kertajaya, mendefinisikan karakter

¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 42.

² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

sebagai suatu "ciri khas" yang dimiliki oleh setiap individu ataupun suatu benda.³

Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sekumpulan tata nilai yang tertanam atau yang terinternalisasi dalam jiwa seseorang yang membedakannya dengan orang lain serta menjadi dasar dan panduan bagi pemikiran, sikap dan juga perilakunya. Dengan demikian, cara bersikap, berfikir, dan bertindak yang telah dilakukan oleh seseorang bisa menjadi suatu gambaran karakter seorang individu yang bisa dilacak dari proses internalisasi nilai, yang telah dialaminya.

Religius, yaitu merupakan ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk juga dalam hal ini sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan juga berdampingan. Karakter religius ini sangat penting untuk kehidupan seseorang muslim terkhusus pada peserta didik dan menjadi sikap hidup yang mengacu pada tatanan dan larangan sikap yang telah diatur atau ditetapkan oleh sang maha kuasa yaitu Allah SWT.⁴

Karakter religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait dengan aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya, kemampuan religius ini diperoleh dengan kemauan, dan dorongan dari orang lain.⁵

³ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 11.

⁴ Inswide, *Wawasan Pendidikan Karakter*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), 167.

⁵ Miftahul Jannah, "Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang di Terapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4, No. 1, 2019, 79.

Pembentukan karakter religius dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar yang mengembangkan nilai, memberikan banyak pengalaman pada siswa serta juga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif.

Karakter religius dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan yang damai. Dengan demikian, proses pembentukan karakter religius ataupun pendidikan akhlak sudah tentu harus dipandang sebagai usaha sadar dan terencana, bukan usaha yang sifatnya terjadi secara kebetulan. Jadi, pembentukan karakter religius merupakan upaya-upaya mendalami nilai-nilai agama agar tertanam dalam diri setiap manusia sehingga melahirkan seseorang yang berwatak dan berbudi pekerti sesuai ajaran agama.

Pelaksanaan pendidikan karakter religius dalam rangka melaksanakan nilai pendidikan karakter di SMP dilihat dengan adanya pembiasaan-pembiasaan guru dan peserta didik untuk memulai dan menutup pelajaran dengan bersemangat secara berjamaah berdoa terlebih dahulu. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menumbuhkan semangat religius pada lingkungan sekolah khususnya di dalam kelas.

Dengan memberikan contoh kepada peserta didik maka akan lebih mudah melakukannya karena sudah menjadi pembiasaan setiap hari bahkan setiap pergantian jam pelajaran. Berdoa sudah menjadi pembiasaan bagi semua pendidik yang ada di SMP.

2. Aspek-Aspek karakter

Aspek-aspek karakter terbagi menjadi 3, yaitu aspek moralitas, aspek religiusitas, dan juga aspek psikologi.⁶

a. Aspek Moralitas

Moral dapat diklasifikasi sebagai berikut: (1) Moral sebagai ajaran kesusilaan, berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan tuntutan untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik dan meninggalkan perbuatan jelek yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dalam suatu masyarakat. (2) Moral sebagai aturan, berarti ketentuan yang digunakan oleh masyarakat untuk menilai perbuatan seseorang apakah termasuk baik atau sebaliknya buruk. (3) Moral sebagai gejala kejiwaan yang timbul dalam bentuk perbuatan, seperti: berani, jujur, sabar, gairah, dan sebagainya.⁷

b. Aspek Religiusitas

Religiusitas merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.⁸

Posisi agama dalam pendidikan karakter di samping menjadi fondasi juga menjadi kontributor bagi rumusan tolak ukur batasan-batasan good character yang dimaksudkan. Tanpa menempatkan agama sebagai salah satu aspek dalam menimbang-rumuskan pendidikan karakter akan menjadikan pendidikan karakter kering dari nuansa-nuansa dinamis di dalamnya.

⁶ Maemonah, "Aspek-Aspek Dalam Pendidikan Karakter". Forum Tarbiyah. Vol. 10 No. 1, 2012, 35.

⁷ *Ibid.*, 36.

⁸ Ros Mayasari, "Religiusitas Islam dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi)". Al-Munzir. Vol. 7, No. 2, 2014, 85.

Dalam perspektif agama, pendidikan terkait dengan suatu nilai ketuhanan (theistic). Untuk itu, pendidikan merupakan perpaduan antara keunggulan spiritual dengan kultural. Dengan demikian, manusia yang berkomitmen beragama, sebagai wujud ketaatan terhadap ajaran agama, akan mendorong terbentuknya kepribadian yang memiliki *good character* baik dalam konteks individual maupun sosial.⁹

Paparan di atas, dapat disederhanakan bahwa aspek agama dalam konsep dan rumusan pendidikan karakter dapat menjadi sumber inspiratif, episteme, dan bahkan ruang, atau media, bagi pendidikan karakter. Namun demikian, jika tidak kritis agama dapat pula mengekang kemungkinan munculnya konsep-konsep karakter yang dikehendaki sesuai dengan perkembangan zaman yang ada.

c. Aspek Psikologi

Lickona menjelaskan aspek-aspek emosional seperti yang dikutip dalam Jurnal Aspek-aspek dalam Pendidikan Karakter yang ditulis oleh Maemonah, dalam proses perumusan dan pengembangan pendidikan karakter yaitu adalah sebagai berikut; (1) consciousness atau kesadaran, (2) self-esteem atau percaya diri, (3) empathy (rasa peduli pada orang lain), (4) loving the good, mencintai kebaikan, (5) self-control, jaga diri, dan (6) humility, terbuka.¹⁰

Dengan demikian proses pembelajaran pendidikan karakter betul-betul membutuhkan ruang psikologis yang lebih mapan. Karena pembelajaran karakter lebih kompleks dibandingkan mengajarkan matematika atau membaca, pembelajaran karakter terkait dengan dimensi-dimensi tumbuh kembang psikologis manusia.¹¹

⁹ Yeni Suryaningsih, "Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Al-Qur'an Sebagai Metode Untuk Pembentukan Karakter Siswa". Jurnal Bio Education. Vol. 3 No. 1, 2018, 31.

¹⁰ Maemonah, "Aspek-Aspek ", 40.

¹¹ Ibid.,

3. Nilai Karakter Religius

Kata nilai religius berasal dari gabungan dua kata, yaitu kata nilai dan kata religius. Dari segi etimologis nilai adalah harga, derajat. Nilai adalah ukuran untuk mengukur atau memilih tindakan dan tujuan tertentu.¹²

Nilai-nilai religius dibagi menjadi beberapa macam, antara lain; nilai ibadah, nilai ruhul jihad, nilai akhlak dan disiplin, nilai keteladanan, nilai amanah dan ikhlas.¹³

a. Nilai Ibadah

Ibadah merupakan bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab, yaitu dari masdar "*abada*" yang berarti penyembahan. Sedangkan secara istilah berarti khidmat kepada Tuhan, taat mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Jadi ibadah adalah ketaatan manusia kepada Tuhan yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari misalnya sholat, puasa, zakat, dan lain sebagainya.¹⁴

b. Nilai Ruhul Jihad

Ruhul Jihad artinya adalah jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Hal ini didasari adanya tujuan hidup manusia yaitu *Hablum minAllāh*, *Hablumminnas* dan *Hablum min al-alam*. Dengan adanya komitmen ruhul jihad, maka aktualisasi diri dan unjuk kerja selalu didasari sikap berjuang dan ikhtiar

¹² Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), 69.

¹³ Muh Dasir, *Implementasi Nilai-nilai Religius Dalam Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMA/SMK Kurikulum 2013*, (Univ Islam Indonesia: 2013), 5.

¹⁴ *Ibid.*, 5.

dengan sungguh-sungguh. Mencari ilmu merupakan salah satu manifestasi dari sifat *jihadunnafsi* yaitu memerangi kebodohan dan kemalasan.¹⁵

c. Nilai Akhlak dan Disiplin

Akhlak merupakan bentuk jama' dari "*khuluq*", artinya perangai, tabiat, rasa malu dan adat kebiasaan. Menurut Quraish Shihab, "Kata akhlak walaupun diambil dari bahasa Arab (yang biasa berartikan tabiat, perangai, kebiasaan bahkan agama), namun kata seperti itu tidak ditemukan dalam al-Qur'an. Yang terdapat dalam al-Qur'an adalah kata *khuluq*, yang merupakan bentuk mufrad dari kata akhlak."¹⁶

Sedangkan kedisiplinan itu termanifestasi dalam kebiasaan dalam kebiasaan manusia ketika melaksanakan ibadah rutin setiap hari. Apabila manusia melaksanakan ibadahnya dengan tepat waktu, maka secara otomatis nilai kedisiplinan telah tertanam pada diri orang tersebut.¹⁷

d. Nilai Keteladanan

Nilai keteladanan ini tercermin dari perilaku guru. Keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Bahkan al-Ghazali menasehatkan, sebagaimana dikutip Ibn Rusd, kepada setiap guru agar senantiasa menjadi teladan dan pusat perhatian bagi

¹⁵ Kuliayatun, *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung*. At-Tajdid. Vol. 03 No. 2, 2019, 185.

¹⁶ Muh Dasir, *Implementasi Nilai*., 6.

¹⁷ Kuliayatun, *Penanaman Nilai*., 186

muridnya. Ia harus mempunyai kharisma yang tinggi. Ini merupakan faktor penting yang harus ada pada diri seorang guru.¹⁸

e. Nilai Amanah dan Ikhlas

Secara etimologi amanah artinya dapat dipercaya. Dalam konsep kepemimpinan amanah disebut juga dengan tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, nilai amanah harus dipegang oleh seluruh pengelola lembaga pendidikan, dan peserta didiknya. Sedangkan ikhlas secara bahasa berarti bersih dari campuran hal kotor. Secara umum ikhlas berarti hilangnya rasa pamrih atas segala sesuatu yang diperbuat.¹⁹

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Religius Siswa

Ada faktor pendukung dan ada faktor penghambatnya yang mempengaruhi pembentukan karakter religius.

a. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius peserta didik, diantaranya yaitu, adanya dukungan dari orang tua, komitmen bersama warga sekolah, dan juga fasilitas yang memadai.²⁰

1) Adanya dukungan dari orang tua

Pembentukan karakter religius peserta didik tidak hanya dilakukan oleh pihak sekolah saja, melainkan juga oleh orang tua. Karena setelah sampai di rumah, peserta didik akan dibina langsung

¹⁸ Muh Dasir, *Implementasi Nilai*, 6.

¹⁹ *Ibid.*, 6.

²⁰ Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 2 No. 1, 2019, 30.

oleh orang tua masing-masing dalam berperilaku.²¹ Diantara faktor terpenting dalam lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter religius anak adalah pengertian orang tua akan kebutuhan kejiwaan anak yang pokok, antara lain rasa kasih sayang, rasa aman, harga diri, rasa bebas, dan rasa sukses. Selain perhatian, orang tua juga memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya, ketenangan dan kebahagiaan merupakan faktor positif yang terpenting dalam pembentukan karakter religius anak.²²

2) Komitmen bersama warga sekolah

Ada beberapa faktor lingkungan sekolah yang berkontribusi positif terhadap perkembangan peserta didik atau anak diantaranya:

- a) Pengelolaan atau manajerial yang professional.
- b) Adanya kejelasan visi dan misi serta tujuan yang akan dicapai.
- c) Para personel sekolah harus memiliki semangat kerja yang tinggi, disiplin, merasa senang serta mempunyai rasa tanggung jawab yang besar.
- d) Para personel sekolah harus mempunyai komitmen yang tinggi terhadap visi dan juga misi serta tujuan sekolah.
- e) Perlakuan dan sikap guru terhadap siswa harus bersifat yang positif dan juga harus bersikap ramah serta mempunyai rasa simpati kepada peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat ataupun bertanya.
- f) Para guru harus memiliki kemampuan akademik dan professional yang memadai.
- g) Para guru harus menampilkan perannya sebagai guru dalam cara-cara yang selaras dengan harapan siswa, begitupun juga dengan siswa yang menampilkan perannya sebagai peserta didik dalam cara-cara yang selaras dengan harapan guru.

²¹ Nur Hafida, *"Pembentukan Karakter Peduli dan Berbudaya Lingkungan Bagi Peserta Didik di Madrasah Melalui Program Adiwiyata"*. FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam. Vol. 8 No. 2, 2018, 965.

²² Moh Ahsanulhaq, *"Membentuk Karakter"*, 30.

- h) Suasana didalam hubungan sosio-emosional antar pimpinan sekolah, para guru, para siswa, petugas administrasi, serta juga orang tua para peserta didik yang berlangsung secara harmonis.
- i) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, contohnya seperti: Ruang kelas, kantor kepala sekolah dan juga guru, perlengkapan kantor, ruang laboratorium (praktikum), perpustakaan, perlengkapan belajar, fasilitas bermain, alat peraga, tempat beribadah, toilet, usaha kesehatan sekolah (UKS), halaman sekolah dan juga kantin.
- j) Para personel sekolah yang merasa nyaman dalam bekerja karena sudah terpenuhi kesejahteraan hidupnya.²³

Sangat sulit merubah atau membuat kebiasaan baru pada suatu lembaga tanpa adanya komitmen bersama seluruh warga sekolah. Adanya komitmen bersama diawali dengan adanya pengertian, pengetahuan dan keyakinan individu-individu warga sekolah di SMP terhadap tujuan bersama. Dengan demikian, budaya religius sekolah adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Dengan menjadikan agama sebagai tradisi dalam sekolah maka secara sadar maupun tidak ketika warga sekolah mengikuti tradisi yang telah tertanam tersebut sebenarnya warga sekolah sudah melakukan ajaran agama.

3) Fasilitas yang memadai

Fasilitas disekolah sudah mencukupi sekali untuk kegiatan para peserta didik, yang mana sekolah ini memiliki fasilitas yang mendukung untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan secara rutin ataupun ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan

²³ Syamsu Yusuf LN dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 31.

pemahaman peserta didik tentang agama dan untuk meningkatkan karakter religius peserta didik itu sendiri.²⁴

Fasilitas tersebut salah satunya dengan keberadaan mushola di sekolah. Mushola sudah digunakan sebaik mungkin yaitu digunakan untuk sholat dhuhur berjamaah dan digunakan untuk praktik tentang beribadah apapun terkait dengan materi pendidikan agama Islam, tempat wudhu yang cukup, dan kitab suci Al-Qur'an yang cukup memadai.

- b. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius peserta didik diantaranya yaitu, latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, kurangnya kesadaran peserta didik, dan juga lingkungan atau pergaulan peserta didik.²⁵

1) Latar belakang peserta didik yang berbeda-beda

Para peserta didik berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, maka tingkat agama dan keimanannya juga berbeda-beda. Lingkungan keluarga merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh sekali terhadap proses pembiasaan ibadah yang diterima oleh peserta didik.

Lingkungan sebagai tempat bersosialisasi anak dengan masyarakat juga membawa dampak pada anak baik secara langsung

²⁴ Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, "*Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi*". Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. Vol. 10 No. 2, 2020, 129.

²⁵ Moh Ahsanulhaq, "*Membentuk Karakter*", 31.

maupun tidak langsung. Lingkungan yang baik untuk pendidikan juga akan membawa kebaikan akan tetapi iklim lingkungan yang kurang baik untuk pendidikan maka akan mengakibatkan terhambatnya proses pembentukan karakter religius anak.²⁶

2) Kurangnya kesadaran peserta didik

Guru telah berusaha mencanangkan pembiasaan baik setiap hari, dan memberikan teladan yang baik, akan tetapi masih banyak peserta didik yang belum sadar untuk melaksanakannya. Peserta didik yang kurang sadar akan pentingnya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh sekolah akan menghambat kegiatan keagamaan, apalagi kegiatan tersebut berkaitan dengan pembiasaan akhlak peserta didik.²⁷

3) Lingkungan atau Pergaulan peserta didik

Keberhasilan dan ketidak berhasilan dalam pembentukan karakter religius peserta didik sedikit banyaknya juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Jika keberadaan lingkungan sekitar mampu mencerminkan positif bagi proses pembentukan karakter religius peserta didik, maka ia mampu memberikan kontribusi yang baik bagi pembentukan karakter religius. Sebaliknya jika kontribusi lingkungan yang kurang baik, tidak relevan dengan proses pembentukan karakter

²⁶ Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, "*Pembentukan Karakter*", 129.

²⁷ Moh Ahsanulhaq, "*Membentuk Karakter*", 31.

religius peserat didik, maka jelas akan menghambat proses pembentukan karakter religius peserta didik.²⁸

Besarnya pengaruh dari pergaulan di masyarakat tidak terlepas dari adanya norma dan kebiasaan yang ada, apabila kebiasaan yang ada di lingkungan positif, maka akan berpengaruh positif pula, dan kebiasaan yang negatif dalam lingkungan masyarakat, maka juga akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak, besarnya pengaruh yang ditimbulkan juga terlepas dari tidak adanya pengawasan dari sekolah.

B. Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Dalam pengertian umum lingkungan, yaitu adalah situasi yang berada disekitar kita, arti dari lingkungan sangat luas sekali, dalam lapangan pendidikan yaitu merupakan segala sesuatu yang berada di luar diri seorang anak dalam alam semesta ini. Manusia dan lingkungan mempunyai pengaruh secara timbal balik, yaitu yang berarti lingkungan mempengaruhi manusia begitupun sebaliknya, manusia juga mempunyai pengaruh pada lingkungan yang ada disekitarnya.²⁹

Dalam ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan, sekolah sangat dibutuhkan sekali untuk pendidikan anak. Seiring berjalannya waktu dan juga perkembangan peradaban manusia, sekolah telah mencapai posisi

²⁸ *Ibid.*, 31.

²⁹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 64.

yang sangat sentral dalam pendidikan keluarga karena pendidikan telah berimbas pada pola pikir budaya, ekonomi, seni, politik dan lain sebagainya.³⁰ Sekolah adalah lingkungan pendidikan sekunder. Bagi anak yang sudah sekolah, lingkungan yang setiap harinya dimasuki mereka selain lingkungan rumah adalah sekolahnya. Anak remaja yang sudah duduk di bangku SMP ataupun SMA umumnya akan menghabiskan waktu selama 7 jam sehari di sekolahannya.³¹

Bisa dikatakan bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari yang sudah dilewatkan oleh mereka di sekolah. Pengaruh sekolah itu tentunya dapat diharapkan bisa positif terhadap proses perkembangan jiwa remaja karena sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan. Sekolah bisa dikatakan sebagai lembaga pendidikan formal, yaitu yang secara sistematis melaksanakan program pengajaran, bimbingan ataupun pelatihan dalam rangka untuk bisa membantu para peserta didik supaya bisa mengembangkan potensinya secara optimal, baik itu hal yang menyangkut dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral spiritual, maupun juga fisik motoriknya.

Menurut Hurlock seperti yang dikutip dalam buku *Perkembangan Peserta Didik* karangan Syamsu Yusuf LN dan Nani M. Sugandhi, mengemukakan bahwa sekolah adalah sebagai factor penentu bagi perkembangan kepribadian pada diri anak, baik dalam cara berfikir, bersikap, maupun dengan cara berperilaku. Sekolah mempunyai peran sebagai substansi keluarga, dan juga guru sebagai substansi orang tua.³²

³⁰ Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 153.

³¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 150

³² Syamsu Yusuf LN dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta.*, 30.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia sekolah mempunyai beberapa arti sebagai berikut:

- a. Waktu atau pertemuan ketika murid-murid diberi pelajaran
- b. Bangunan atau suatu lembaga untuk belajar dan member pelajaran
- c. Usaha menuntut kepandaian (Ilmu pengetahuan).³³

Lingkungan sekolah yaitu lingkungan sosial (guru & tenaga kependidikan, teman-teman sekolah dan budaya sekolah), dan lingkungan non sosial (kurikulum, program, sarana dan prasarana).³⁴

2. Jenis-jenis Lingkungan Sekolah

Jenis-jenis lingkungan sekolah meliputi, lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis.³⁵

a. Lingkungan Fisik Sekolah

Lingkungan fisik merupakan suatu bentuk kondisi yang bersifat fisik dan material yang mampu di lihat dan dirasakan seseorang untuk mempermudah dalam melaksanakan kegiatan aktivitas seseorang.³⁶

Lingkungan fisik sekolah yaitu seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar dan juga media belajar.³⁷

³³ Made Saihu, *Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*, (Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah, 2020), 32.

³⁴ Siti Hamidah, "Pengaruh Self-efficiency, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga ". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 4 No. 2, 2014, 200.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 164

³⁶ *Ibid.*,

³⁷ Aziz Hsb, "Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah". *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 25, No. 2, 2018, 6.

1) Sarana Prasarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yaitu berupa alat pelajaran yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran seperti buku cetak, LKS, modul, alat praktik, dan alat tulis, sedangkan prasarana belajar adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

2) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya.³⁸

3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.³⁹

³⁸ Supriadi, *"Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran"*. Lantanida Journal. Vol.3, No. 2, 2015, 129.

³⁹ Iwan Falahudin, *"Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran"*. Jurnal Lingkar Widyaiswara. Vol.1, No. 4, 2014, 108.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain.⁴⁰

- 1) Hubungan siswa dengan temannya yang saling bekerja sama dalam hal kebaikan adanya timbal balik yang positif antara siswa dengan teman-temannya, saling berbaur dan membantu satu sama lain.
- 2) Hubungan siswa dengan guru, siswa yang menampilkan perannya sebagai peserta didik yang berlangsung secara harmonis, begitupun juga guru yang berperan sebagai pendidik dalam cara-cara yang selaras dengan harapan siswa.
- 3) Para personel/staf sekolah harus memiliki semangat kerja yang tinggi, disiplin, merasa senang serta mempunyai rasa tanggung jawab yang besar dan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap visi misi serta tujuan sekolah.

c. Lingkungan Akademis

Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagi kegiatan kurikuler.⁴¹

- 1) Suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
Siswa menyukai belajar dengan metode-metode pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa termotivasi dalam belajar.
Proses pembelajaran adalah segala upaya guru dan siswa untuk

⁴⁰ *Ibid.*, 6.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi*, 165

berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan.⁴²

2) Kegiatan kurikuler

Kegiatan kurikuler merupakan semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam pelajaran. Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar disekolah. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini.

3. Kriteria Lingkungan Sekolah Yang Sehat

Johnson mengemukakan pendapat *Miles* dan asosiasinya, seperti yang dikutip dalam buku Psikologi Perkembangan Anak & Remaja karangan Syamsu Yusuf LN. Miles membagi sekolah yang sehat itu dalam 3 bidang, yaitu: *Task-Accomplishment* (Penyelesaian Tugas), *Integrasi Internal*, dan Saling beradaptasi antara sekolah dengan lingkungan⁴³

- a. *Task-Accomplishment* (Penyelesaian Tugas) yang menyangkut: (1) alasan yang jelas, dapat dicapai dan tujuannya tepat, dapat diterima; (2) relatif lancar dalam berkomunikasi, baik secara vertikal maupun horizontal; dan (3) penyamaan kekuatan yang optimal, gaya yang

⁴² Aziz Hsb, "Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah". Jurnal Tarbiyah. Vol. 25, No. 2, 2018,7.

⁴³ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 56

mempengaruhi kolaborasi, dan juga didasarkan pada kompetensi dan pemecahan masalah.⁴⁴

- b. *Integrasi Internal*, yang menyangkut: (1) pemanfaatan sumber daya yang penuh, (2) identitas sekolah yang cukup jelas dan menarik, sehingga para personelnnya merasa menyatu dengan sekolah, dan (3) para personelnnya memiliki semangat kerja yang tinggi, merasa senang, dan merasa memiliki sekolah.⁴⁵
- c. Saling beradaptasi antara sekolah dengan lingkungan, yang menyangkut: (1) inovatif, kecenderungan untuk berkembang; (2) otonomi, kemampuan untuk berbuat, bertindak berdasarkan kekugatan sendiri; (3) adaptasi, perubahan yang simultan, baik disekolah maupun lingkungan yang terjadi secara berkesinambungan, selama terjadinya kontak di antara sekolah dengan lingkungan tersebut; dan (4) ketepatan memecahkan masalah: kemampuan sekolah untuk mendeteksi masalah yang munculnya tak dapat di elakkan, menemukan solusi yang dapat dilaksanakan, melaksanakan atau melakukan kegiatan, dan mengevaluasi keefektifannya.⁴⁶

4. Fungsi dan Peranan Lingkungan Sekolah

- a. Fungsi Sekolah
 - 1) Fungsi transmisi (konservasi) kebudayaan masyarakat
 - 2) Fungsi sosialisasi (memilih dan mengajarkan peranan sosial)
 - 3) Fungsi integrasi sosial
 - 4) Fungsi mempersiapkan anak didik untuk suatu pekerjaan

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Rifqi Abdul Adzim, "Pengaruh Quality Of Work Life Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMKN Kabupaten Bandung". Jurnal Al-Karim. Vol. 6, No. 1, 2021,77.

⁴⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan.*, 57.

- 5) Fungsi mengembangkan kepribadian anak didik
- 6) Fungsi inovasi/ mentransformasi masyarakat dan kebudayaannya.⁴⁷

b. Peranan Lingkungan Sekolah

Mengenai peranan sekolah dalam mengembangkan kepribadian anak, menurut Hurlock seperti yang dikutip dalam buku Psikologi Perkembangan Anak & Remaja karangan Syamsu Yusuf LN, mengemukakan bahwa sekolah merupakan factor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berfikir, berperilaku maupun cara bersikap. Sekolah berperan sebagai substitusi keluarga, dan guru substitusi orangtua.⁴⁸

Sementara itu peranan sekolah dengan melalui kurikulum, antara lain sebagai berikut:

- a. Anak didik belajar bergaul sesama anak didik, antara guru dengan anak didik dan antara anak didik dengan orang yang bukan guru (karyawan).
- b. Mempersiapkan anak didik menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama juga bangsa dan Negara.

Anak didik belajar menaati tata tertib dan juga peraturan-peraturan yang ada di sekolah.⁴⁹

⁴⁷ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 55

⁴⁸ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan.*, 56

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi.*, 164

C. Kerangka Konseptual Penelitian

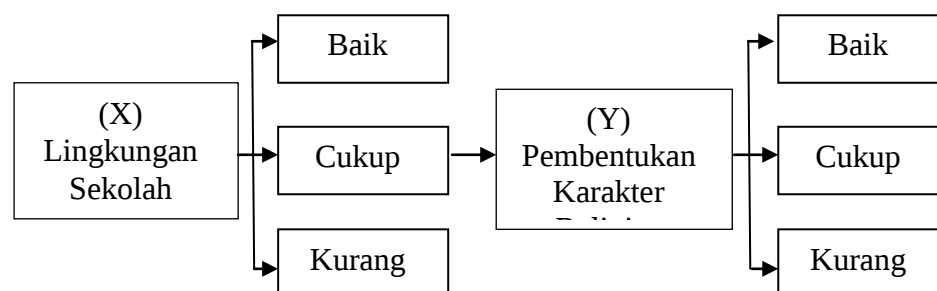
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁰ Dari penjelasan tersebut bahwasannya, kerangka berfikir yaitu suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menunjukkan adanya hubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitiannya dapat diketahui dengan jelas.

Dengan demikian, kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu apabila lingkungan sekolah berjalan dengan baik, maka karakter religius pada siswa akan bagus.

Untuk bisa mengetahui secara konkrit, kerangka konseptual pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter Religius Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius



Variabel X : Lingkungan Sekolah

Variabel Y : Pembentukan Karakter Religius

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet ke-16 (Bandung: ALFABETA) 9.

D. Hipotesis Penelitian

Dari arti kata hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata, "hypo" yang artinya dibawah dan "thesa" yang artinya kebenaran.⁵¹ Hipotesis yaitu adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah pada penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis bisa dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum dinyatakan jawaban empirik. Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya.⁵²

Berdasarkan uraian dalam kerangka teoritis dan kerangka fikir, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha: Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter Religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 110.

⁵² Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 138.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menjelaskan tentang jenis, bentuk, dan juga sifat penelitian.¹ Sesuai dengan judul yang penulis kemukakan dalam penelitian ini yaitu "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan". Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti peneliti ingin menggambarkan atau memberi gambaran secara objektif, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan. Penelitian deskriptif ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.³ Jadi penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian yang berbentuk pendekatan kuantitatif dan juga bersifat deskriptif. SMP Negeri 1 Kecamatan Pekalongan ini terletak di Jalan Rawamangun 37a desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan.

¹ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro, Lampung: IAIN, 2018), 61.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012), 8.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 157.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel diartikan sebagai objek atau variasi dalam pengamatan penelitian. Penulis akan memperjelas mengenai variabel yang terdapat dalam penelitian ini secara operasional pada masing-masing variabel, dengan tujuan bisa terlihat jelas garis batasannya. Penelitian ini memiliki dua variabel yakni: Lingkungan Sekolah (X) dan Karakter Religius (Y).

1. Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang baik dalam konsep ajaran pendidikan yaitu merupakan lingkungan yang strategis serta kondusif untuk bisa melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar.

Indikator yang digunakan pada lingkungan sekolah yaitu;

- a. Lingkungan fisik sekolah yang mencakup
 - 1) Sarana dan prasarana belajar
 - 2) Sumber belajar
 - 3) Media belajar
- b. Lingkungan sosial sekolah
 - 1) Hubungan siswa dengan temannya
 - 2) Siswa dengan guru
 - 3) Siswa dengan staf sekolah
- c. Lingkungan akademis sekolah
 - 1) Suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran
 - 2) Kegiatan kurikuler
2. Karakter Religius yaitu cara berfikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator yang digunakan pada karakter religius yaitu;

- a. Nilai ibadah yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut.
- b. Nilai ruhul jihad yang mendorong siswa dalam bekerja keras dengan sungguh-sungguh.
- c. Nilai akhlak dan disiplin, yang mendorong mempunyai akhlak yang baik dan kebiasaan disiplin dalam melaksanakan kegiatan.
- d. Nilai keteladanan yang tercermin dari perilaku guru.
- e. Nilai amanah dan ikhlas, bisa dipercaya dan hilangnya rasa pamrih atas segala sesuatu.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi penelitian

Populasi menurut Babbie seperti yang dikutip dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya karangan Sukardi mengemukakan bahwasannya populasi tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan juga secara teoritis menjadi target hasil penelitian.⁴ Bisa dikatakan bahwa populasi pada prinsipnya yaitu semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama didalam satu tempat serta secara terencana menjadi suatu target kesimpulan dari hasil akhir pada penelitian. Populasi juga dapat berupa: siswa, guru, fasilitas, kurikulum, hubungan sekolah,

⁴ *Ibid.*, 53.

karyawan perusahaan, serta lembaga sekolah, masyarakat, jenis tanaman hutan, hasil produksi, kegiatan marketing, dan lain sebagainya.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Populasi yang diambil adalah kelas VIII 1 sampai kelas VIII 5, yang seluruhnya berjumlah 158 siswa yang terbagi menjadi 5 kelas.

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII 1	23	10	33
2	VIII 2	18	15	33
3	VIII 3	16	14	29
4	VIII 4	12	18	30
5	VIII 5	14	18	32
Jumlah		83	75	158

2. Sampel

Sampling yaitu memilih jumlah tertentu dari keseluruhan yang ada di populasi.⁵

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya besar, lebih dari 100 orang maka bisa diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, dengan banyaknya subyek yang diteliti dan terdapat setiap wilayah tidak sama agar memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subyek dari setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah.⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel diambil 20% dari 158 siswa yaitu berjumlah 32 siswa. Karena subjeknya

⁵ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 86.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

besar, maka peneliti mengambil sampel 20% dengan alasan pertimbangan keterbatasan kemampuan peneliti dari segi waktu, dana dan tenaga.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini bisa dilihat populasi yang hanya kelas VIII, maka sampling yang digunakan adalah *Proportional random sampling*, yaitu "Pengambilan sampel acakan secara proporsional menurut stratifikasi". Semua kelas VIII mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pekalongan yang diambil secara acak melalui kocokan kertas seperti arisan. Tulis daftar semua anggota dalam populasi pada kertas, masukkan dalam gelas dan tutup dengan kertas yang sudah diberi lubang, lalu kocok dan keluarkan melalui lubang tersebut. Nomor yang keluar adalah mereka yang ditunjuk sebagai sampel penelitian. Adapun jumlah sampel yang diambil sebesar 20% dari 158 siswa yang terbagi menjadi 5 kelas, yaitu sebanyak 31,6 siswa/responden yang dibulatkan menjadi 32 siswa/responden.

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah sampel
VIII 1	33	$20\% \times 33 = 7$
VIII 2	33	$20\% \times 33 = 7$
VIII 3	29	$20\% \times 29 = 6$
VIII 4	30	$20\% \times 30 = 6$
VIII 5	32	$20\% \times 32 = 6$
Jumlah	158	32

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Teknik penelitian kuantitatif adalah cara memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan juga sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.

Instrument pengumpulan data merupakan suatu alat bantu yang bisa digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan agar kegiatan tersebut dapat menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁷ Untuk bisa memperoleh data dari lapangan, perlu dipergunakannya alat pengumpulan data yakni sebagai berikut:

a. Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan daftar pertanyaan yang dapat diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Melalui alat ini orang bisa mengetahui tentang pengalaman, data diri, atau keadaan, pengetahuan sikap ataupun pendapat yang lain. Tujuan dilakukannya kuesioner ataupun angket ialah:

- 1) Memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.
- 2) Memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.⁸

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*, yaitu dengan pertanyaan yang bersifat tertutup yakni jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan telah disediakan, penulis juga telah memberikan alternative

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 179.

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, III (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 77.

jawaban kepada responden, selanjutnya responden memilih salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan pengalaman yang ia miliki. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, fenomena tertentu ataupun pendapat persepsi seseorang tentang suatu objek.⁹ Adapun bentuk kuesioner adalah *multiple choice*, yaitu bentuk pilihan yang telah disajikan alternative jawabannya. Bentuk pertanyaan ini kemungkinan jawabannya sudah ditentukan dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan memberikan jawaban lain. Dengan alternatif jawaban menurut Sugiyono yaitu:¹⁰

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban

Jawaban	Skor Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Angket ini ditujukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur untuk memperoleh data yang lengkap atau akurat.

b. Dokumentasi

Untuk bisa memperoleh data dari responden yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Melalui teknik ini peneliti dimungkinkan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau

⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitunagn Manual dan V Aplikasi SPSS Versi 17*, 138.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 135.

dokumen yang ada pada suatu tempat ataupun responden, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹¹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data agar pekerjaannya bisa lebih mudah dan juga hasilnya akan lebih baik, dalam arti lengkap, cermat dan juga sistematis sehingga akan lebih mudah diolah.¹²

Kegunaan instrument penelitian secara fungsional yaitu untuk bisa memperoleh data yang diperlukan pada saat peneliti sudah menginjak langkah pengumpulan informasi yang ada di lapangan. Didalam penelitian kuantitatif, membuat instrumen penelitian, menentukan hipotesis serta juga pemilihan teknik statistika merupakan kegiatan yang harus dibuat secara intensif, sebelum peneliti memasuki lapangan. Karena dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian memang seharusnya dibuat terlebih dahulu secara intensif sebagai kelengkapan proposal penelitian.¹³

Pada penelitian ini instrument yang digunakan peneliti menggunakan pedoman dokumentasi dan juga angket. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen:

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian.*, 81.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 160.

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian.*, 75.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Butir
1	Lingkungan Sekolah (X)	1. Lingkungan fisik sekolah yang mencakup: sarana dan prasarana belajar, sumber belajar, dan media belajar	(1,2,3, 4)	4
		2. Lingkungan sosial sekolah yang mencakup: Hubungan siswa dengan temannya, siswa dengan guru, dan siswa dengan staf sekolah	(5,6,7)	3
		3. Lingkungan akademis sekolah yang mencakup: Suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan juga kegiatan kurikuler.	(8,9,10)	3
	Jumlah			10
2	Pembentukan Karakter religius Siswa (Y)	1. Nilai ibadah yang diwujudkan dalam perilaku ajaran agama dan kepercayaan yang dianut	(11,12)	2
		2. Nilai ruhul jihad dalam bekerja keras dengan sungguh-sungguh	(13,14)	2
		3. Nilai akhlak dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan	(15,16)	2
		4. Nilai keteladanan yang tercermin dari perilaku guru	(17,18)	2
		5. Nilai amanah dan ikhlas, bisa dipercaya dan tanpa pamrih.	(19,20)	2
	Jumlah			10

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, teknik analisis data merupakan suatu proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga bahan-bahan yang lainnya, sehingga bisa diinformasikan kepada orang lain dan juga mudah dipahami tentunya.¹⁴

Selanjutnya didalam pengolahan data dan penganalisisan yang ada dalam penelitian ini juga menggunakan metode penghitungan dengan aplikasi SPSS dengan menggunakan beberapa rumus penelitian.

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini digunakan uji validitas dan juga uji reabilitas untuk bisa mengetahui apakah item-item yang digunakan bisa mengukur apa yang seharusnya dan dapat diandalkan konsistensinya.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment* dengan cara menghitung antar skor tiap-tiap item dengan skor total. Rumus yang digunakan sebagai berikut:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 144.

Keterangan:

N = Jumlah Responden

$\sum x$ = Jumlah skor tiap-tiap item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara x dan y

Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi digunakan rentengan sebagai berikut:¹⁶

Antara 0,80 sampai 1,00: tinggi sekali

Antara 0,60 sampai 0,79: tinggi

Antara 0,40 sampai 0,59: sedang

Antara 0,20 sampai 0,39: rendah

Antara 0,00 sampai 0,19 : rendah sekali

2. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan indeks yang bisa menunjukkan sejauh mana alat pengukur bisa diandalkan atau dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur suatu gejala yang sama. Uji reliabilitas ini dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid.*,154.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaa

$\sum \sigma_b$ =Jumlah varians butir

σ_t = Varians total

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SMP Negeri 1 Pekalongan

SMP Negeri 1 Pekalongan berada di Jalan Rawamangun 37a Gantiwarno, Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. SMP Negeri 1 Pekalongan ini didirikan pada tahun 1983. Adapun Profil lengkap SMP Negeri 1 Pekalongan adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|-----|-------------------------|---|-----------------------------------|
| 1) | Nama Sekolah | : | SMP NEGERI 1 PEKALONGAN |
| 2) | NPSN | : | 10805965 |
| 3) | Jenjang Pendidikan | : | SMP |
| 4) | Status Sekolah | : | Negeri |
| 5) | Alamat Sekolah | : | Jl.rawamangun 37a Gantiwarno |
| | RT / RW | : | 9 / 2 |
| | Kode Pos | : | 34391 |
| | Kelurahan | : | Ganti Warno |
| | Kecamatan | : | Kec. Pekalongan |
| | Kabupaten/Kota | : | Kab. Lampung Timur |
| | Provinsi | : | Prov. Lampung |
| | Negara | : | Indonesia |
| 6) | Posisi Geografis | : | -5.0551 Lintang
105.3549 Bujur |
| 7) | SK Pendirian Sekolah | : | 0472 0 1983 |
| 8) | Tanggal SK Pendirian | : | 1983-07-03 |
| 9) | Status Kepemilikan | : | Pemerintah Daerah |
| 10) | SK Izin Operasional | : | 0472 0 1983 |
| 11) | Tgl SK Izin Operasional | : | 1983-07-03 |
| 12) | Nomor Rekening | : | 4160005000116 |
| 13) | Nama Bank | : | BANK LAMPUNG |

- 14) Cabang KCP/Unit : PEKALONGAN
- 15) Rekening Atas Nama : SMPN 1 PEKALONGAN
- 16) MBS : Ya
- 17) Memungut Iuran : Tidak
- 18) Nama Wajib Pajak : SMP NEGERI 1 PEKALONGAN
- 19) NPWP : 000398388321000
- 20) Email : smpnegeri1pekalongan@gmail.com
- 21) Website : <http://www.smpn1pekalongan.sch.id>

b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Pekalongan

1) Visi SMP Negeri 1 Pekalongan

Terwujudnya SMP yang CANTIK dengan Lulusan yang Cerdas, Lingkungan yang Asri, Aman dan Nyaman, Warga Sekolah yang Taqwa, Inovatif, dan Kreatif dan berkarakter

2) Misi SMP Negeri 1 Pekalongan

- a) Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan.
- b) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja
- c) Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat.
- d) Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme

- e) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
- f) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
- g) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik sebagai upaya perlindungan terhadap pencemaran lingkungan.
- h) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatif dan aplikatif dengan memperhatikan perkembangan yang dimiliki siswa.
- i) Menjadikan generasi yang memiliki kematangan emosional, berkepribadian, mandiri dan jujur, bertanggungjawab serta peduli terhadap lingkungan.

3) Tujuan SMP Negeri 1 Pekalongan

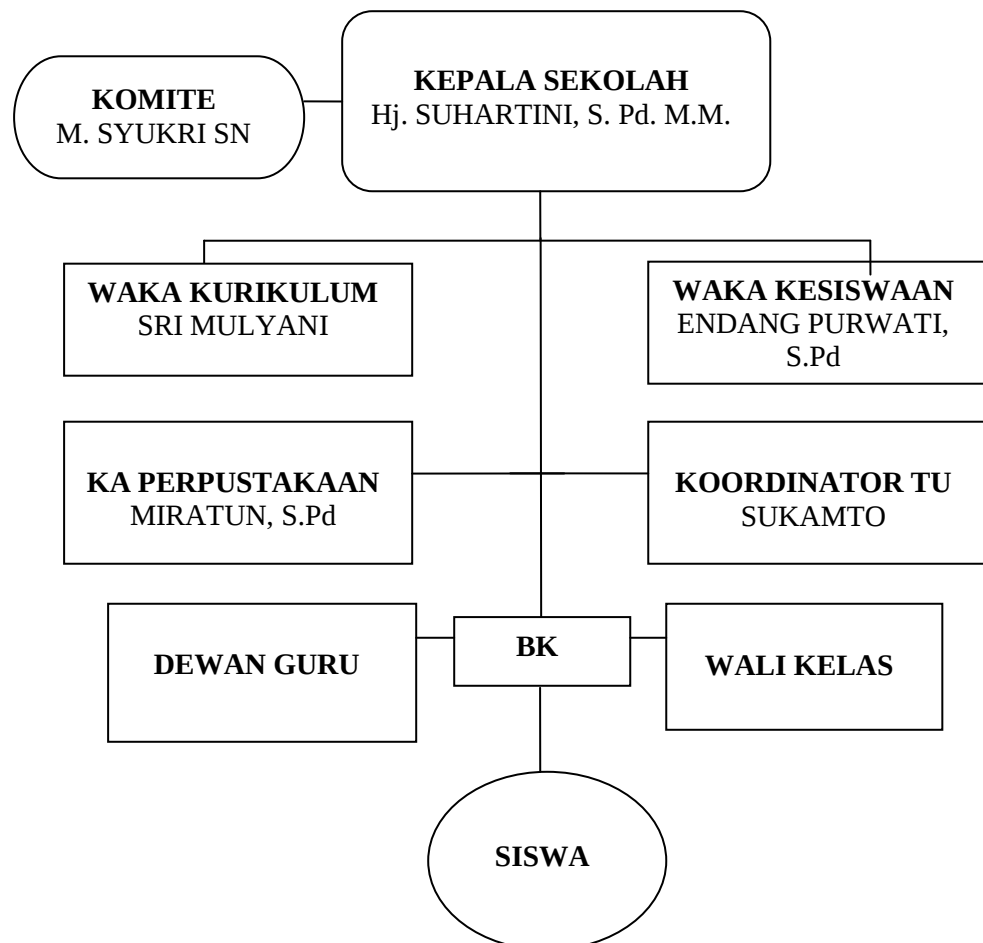
Secara umum tujuan kelembagaan pada jenjang Pendidikan SMP adalah Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut yang ingin dicapai.

Target pencapaian tujuan tersebut adalah :

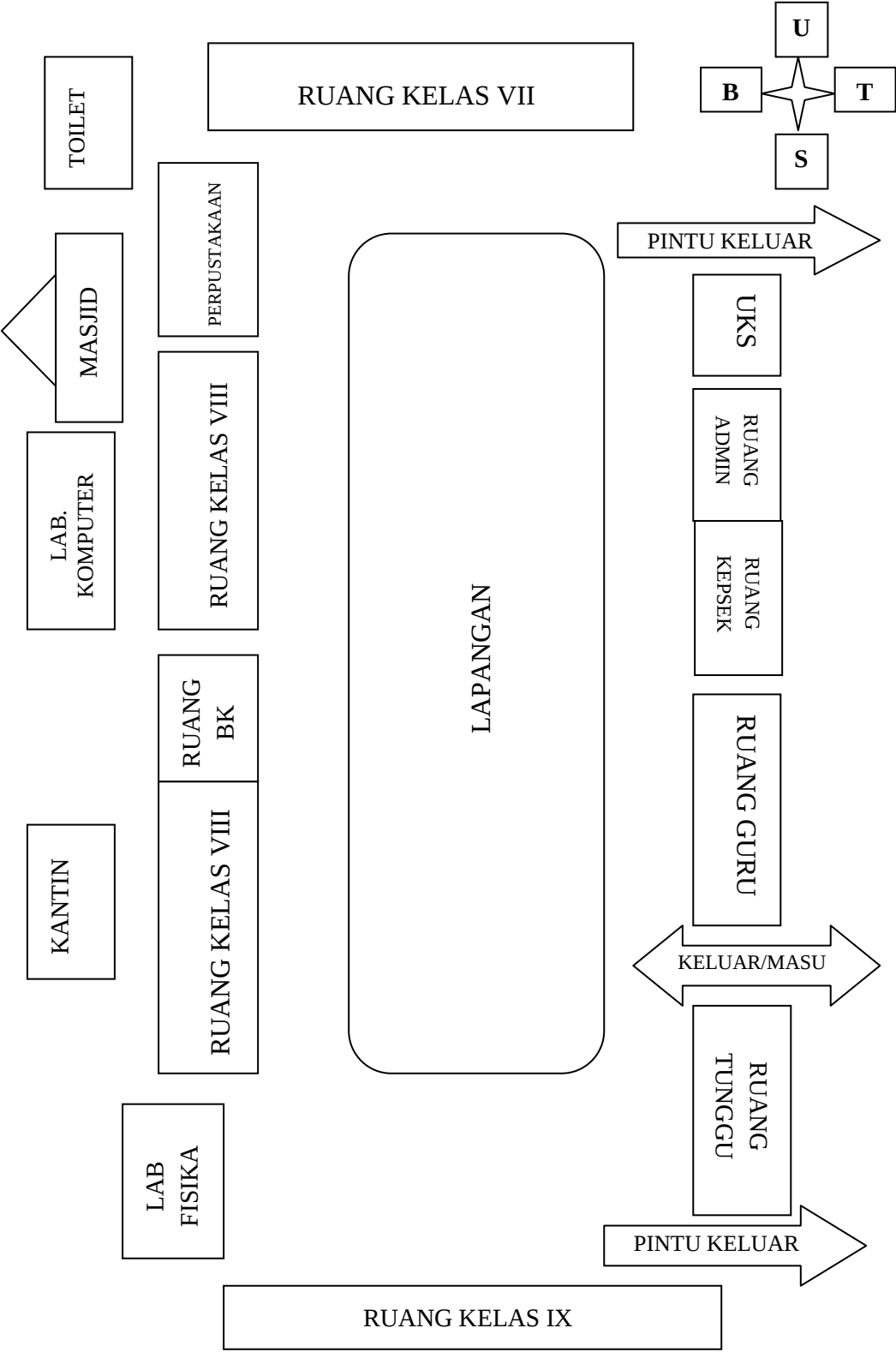
- a) Tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai,
- b) Terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global
- c) Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, guru, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing;
- d) Meningkatkan program ekstrakurikuler agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik;
- e) Mewujudkan peningkatan kualitas dan jumlah tamatan yang melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi;
- f) Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah;
- g) Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik guru, karyawan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global

c. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur



Gambar 4.2
Denah Lokasi SMP Negeri 1 Pekalongan



d. Data Pegawai SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

Tabel 4.1
Data Pegawai SMP Negeri 1 Pekalongan

NO	NAMA GURU	L/P	KETERANGAN	STATUS
1	Hj. SUHARTINI, S.Pd., MM	P	Kepala Sekolah	PNS
2	PUJI ASTUTI, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
3	NUR IMANINGSIH	P	Guru Mapel	PNS
4	Dra. MARDIYAH	P	Guru Mapel	PNS
5	Dra. SUMIYATI	P	Guru Mapel	PNS
6	SRI REJEKI, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
7	SUGIYO, S.Pd	L	Guru Mapel	PNS
8	ENDANG PURWATI, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
9	TRİYATI SUNDAWATI, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
10	Hi. PAINO, A.Md.Pd	L	Guru Mapel	PNS
11	B U D I M A N	L	Guru Mapel	PNS
12	SUPARNI, BA	P	Guru BK	PNS
13	DEWI ANGGRAENI, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
14	Dra. YUYUN INDRAWATI	P	Guru Mapel	PNS
15	ENDAH TRI UTAMI	P	Guru Mapel	PNS
16	TITIN WINARNI, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
17	ENDANG SARI TRININGSIH, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
18	NURSIYAH, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
19	JOKO PRIHARTONO, S.Pd	L	Guru Mapel	PNS
20	LELAWATI	P	Guru Mapel	PNS
21	Dra. DINI ANDRIANI	P	Guru BK	PNS
22	YULIANI	P	Guru Mapel	PNS
23	SULISTIYANI, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
24	SRI WIYATIN, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS

25	KUSNA	L	Guru Mapel	PNS
26	SUPOYO	L	Guru Mapel	PNS
27	MIRATUN, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
28	SRI MULYANI, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
29	FEBRIKA ANTRISIA, S.Pd	P	Guru BK	PNS
30	ZAENAL ABDANI, S.Ag	L	Guru Mapel	PNS
31	KADAR LUMINTUWATI, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
32	MUSYRIFAH ROSYIDAH, S.Ag	P	Guru Mapel	PNS
33	YOGA ADHI CAHYA, S.Pd	L	Guru Mapel	PNS
34	BUDI PRIHTIATI, S.Pd	P	Guru Mapel	PNS
35	DARMILA, A.Md.Pd	P	Guru Mapel	PNS
36	LASMINI, S,Pd.I	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
37	SURYANI	P	TU	PNS
38	SUKAMTO	L	TU	PNS
39	JUMIATI	P	TU	PNS
40	SUGIANTO	L	TU	PNS
41	NGATIYEM	P	TU	PNS
42	SANUSI	L	TU	PNS
43	SUMARTONO	L	Satpam	Tenaga Honor Sekolah
44	SURAJI	L	P.Kebersihan	Tenaga Honor Sekolah
45	FERZA NIVIA YUNISE	P	P. Perpustakaan	Tenaga Honor Sekolah
46	ANGGI DWI SAPUTRA	L	P.Kebersihan	Tenaga Honor Sekolah
47	TRI ARIANI	P	P.Kebersihan	Tenaga Honor Sekolah
48	DANANG FATHURROHMAN	P	Operator	Tenaga Honor Sekolah

e. Data Siswa SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

1) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Laki-laki	Perempuan	Total
250	217	467

2) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	18	21	39
13 - 15 tahun	217	190	407
16 - 20 tahun	15	6	21
> 20 tahun	0	0	0
Total	250	217	467

3) Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Tabel 4.4

Agama	L	P	Total
Islam	243	210	453
Kristen	6	4	10
Katholik	1	1	2
Hindu	0	0	0
Budha	0	2	2
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	250	217	467

4) Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 9	95	77	172
Tingkat 8	82	76	158
Tingkat 7	73	64	137
Total	250	217	467

f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

1) Data Ruang Belajar (Kelas)

Tabel 4.6
Ruang Belajar

Kondisi	Ukuran 7x9 m ² (a)	Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk Ruang Kelas (b)	Jumlah ruang yang digunakan untuk Ruang Kelas (c)=(a+b)
Baik	7	3 ruang, yaitu: 1. Rg. Lab.Fisika 2. Rg. Lab. Bio 3. Rg. Lab. TIK.	18 ruang
Rsk ringan	4		
Rsk sedang	4		
Rsk Berat	-		
Rsk Total			

Keterangan kondisi:

Baik	: Kerusakan < 15%
Rusak ringan	: 15% - < 30%
Rusak sedang	: 30% - < 45%
Rusak berat	: 45% - 65%
Rusak total	: >65%

2) Data Ruang Belajar Lainnya

Tabel 4.7
Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PxL)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	9 x 7 m ²	Baik
2. Lab IPA	2	15 x 8 m ²	Rusak ringan
3. Keterampilan	-	-	-
4. Multimedia	1	12 x 8 m ²	Baik
5. Kesenian	-	-	-
6. Lab. Bahasa	-	-	-
7. Lab. Komputer	1	12 x 8 m ²	Baik
8. PTD	-	-	-
9. Aula/Serbaguna	-	-	-

3) Data Ruang Kantor

Tabel 4.8
Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Kepala Sekolah	1	7 X 3 m2	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	3 X 3 m2	Baik
3. Guru	1	8 X 7 m2	Baik
4. Tata Usaha	1	8 X 7 m2	Baik
5. Tamu	1	4 X 7 m2	Baik

4) Data Ruang Penunjang

Tabel 4.9
Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PxL)	Kondisi
1. Gudang	1	7 x 3 m2	Baik
2. Dapur	1	4 x 3 m2	Baik
3. KM/WC Guru	2	1,5 x 1,5 m2	Baik
4. KM/WC Siswa	14	1,5 x 1,5 m2	Baik
5. BK	1	7 x3 m2	Baik
6. UKS	1	7 x 4 m2	Baik
7. PMR/Pramuka	1	7 x 4 m2	Baik
8. OSIS	1	7 x 4 m2	Baik
9. Ibadah	1	8 x 8 m2	Baik
10. Koperasi	1	4 x 4 m2	Baik
11. Kantin	4	4 x 3 m2	Baik
12. Bangsal/ Kendaraan	1	20 x 4 m2	Baik
13. Pos Jaga	1	2 x 2 m2	Baik
14. Rumah Penjaga	1	7 x 6 m2	Baik

5) Lapangan Olahraga dan Upacara

Tabel 4.10
Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Lapangan Olahraga			
a. Bola Volley	2	9X18 m2	RB
b. Lompat Jauh	2	3X9 m2	RB
c. Tenes Meja	2	1,50X2,75 m2	Baik
d. BuluTangkis	2	6,5X13 m2	RS
e. Bola Basket	1	14X28 m2	RB
2. Lapangan Upacara	1	50X40 m2	Baik

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang dipergunakan adalah *Korelasi Product Moment* yang dibantu dengan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Angket Pengaruh Lingkungan Sekolah

Responden	Kuisiner Lingkungan Sekolah										Skor Tot. X
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	3	1	4	1	3	1	3	1	3	3	23
2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	1	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	31
5	4	1	3	1	3	1	4	1	4	2	24
6	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35
7	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
8	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	25
9	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	33
10	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
11	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	25
14	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	33
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	1	4	2	4	3	4	2	4	1	2	27
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
18	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	30
19	4	2	4	2	2	2	3	2	4	3	28
20	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	25
21	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
23	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37
24	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
25	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
26	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
27	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
31	1	4	3	4	4	4	3	4	1	4	32
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	4	2	4	2	2	2	4	2	4	3	29
36	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38

Tabel 4.12
Perhitungan Validitas Angket Lingkungan Sekolah Menggunakan SPSS 16.0

Correlations												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	-.076-	.519**	-.076-	.103	-.076-	.569**	-.076-	1.000*	.196	.464**
	Sig. (2-tailed)		.660	.001	.660	.551	.660	.000	.660	.000	.251	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	-.076-	1	.049	1.000**	.530**	1.000*	.045	1.000*	-.076-	.413*	.810**
	Sig. (2-tailed)	.660		.778	.000	.001	.000	.795	.000	.660	.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.519**	.049	1	.049	.149	.049	.225	.049	.519**	.285	.456**
	Sig. (2-tailed)	.001	.778		.778	.387	.778	.186	.778	.001	.093	.005
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X4	Pearson Correlation	-.076-	1.000**	.049	1	.530**	1.000*	.045	1.000*	-.076-	.413*	.810**
	Sig. (2-tailed)	.660	.000	.778		.001	.000	.795	.000	.660	.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X5	Pearson Correlation	.103	.530**	.149	.530**	1	.530**	.189	.530**	.103	.268	.630**
	Sig. (2-tailed)	.551	.001	.387	.001		.001	.270	.001	.551	.115	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X6	Pearson Correlation	-.076-	1.000**	.049	1.000*	.530**	1	.045	1.000*	-.076-	.413*	.810**
	Sig. (2-tailed)	.660	.000	.778	.000	.001		.795	.000	.660	.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X7	Pearson Correlation	.569**	.045	.225	.045	.189	.045	1	.045	.569**	.039	.406*
	Sig. (2-tailed)	.000	.795	.186	.795	.270	.795		.795	.000	.822	.014
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X8	Pearson Correlation	-.076-	1.000**	.049	1.000*	.530**	1.000*	.045	1	-.076-	.413*	.810**
	Sig. (2-tailed)	.660	.000	.778	.000	.001	.000	.795		.660	.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X9	Pearson Correlation	1.000*	-.076-	.519**	-.076-	.103	-.076-	.569**	-.076-	1	.196	.464**
	Sig. (2-tailed)	.000	.660	.001	.660	.551	.660	.000	.660		.251	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.196	.413*	.285	.413*	.268	.413*	.039	.413*	.196	1	.571**
	Sig. (2-tailed)	.251	.012	.093	.012	.115	.012	.822	.012	.251		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total_X	Pearson Correlation	.464**	.810**	.456**	.810**	.630**	.810**	.406*	.810**	.464**	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.005	.000	.000	.000	.014	.000	.004	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari data diatas dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,329$. Dari hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah

No Item	r hitung (SPSS)	r tabel	Keterangan
1	0,464	0,329	Valid
2	0,810	0,329	Valid
3	0,456	0,329	Valid
4	0,810	0,329	Valid
5	0,630	0,329	Valid
6	0,810	0,329	Valid
7	0,406	0,329	Valid
8	0,810	0,329	Valid
9	0,464	0,329	Valid
10	0,571	0,329	Valid

Tabel 4.14
Hasil Angket Pembentukan Karakter Religius

Kuisisioner Pembentukan Karakter Religius											
Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Skor Tot.Y
1	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	26
2	4	4	2	3	2	4	4	2	3	2	30
3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	30
4	4	1	4	3	4	4	1	4	3	4	32
5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
6	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
7	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
8	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
9	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
10	1	4	3	4	3	1	4	3	4	3	30
11	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	24

14	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	32
15	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
16	1	4	4	4	3	1	4	4	4	3	32
17	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	30
18	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	34
19	1	4	3	3	3	1	4	3	3	3	28
20	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
21	1	4	3	4	4	1	4	3	4	4	32
22	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
23	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	32
24	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
25	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	28
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
28	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
29	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
30	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	32
31	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	26
32	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	30
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38

Tabel 4.15
Perhitungan Validitas Angket Pembentukan Karakter Religius Menggunakan SPSS 16.0

Correlations											
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	-.127-	.179	-.030-	.156	1.000**	-.127-	.179	-.030-	.156
	Sig. (2-tailed)		.461	.296	.862	.364	.000	.461	.296	.862	.364
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y2	Pearson Correlation	-.127-	1	-.179-	.449**	.312	-.127-	1.000**	-.179-	.449**	.312
	Sig. (2-tailed)	.461		.295	.006	.064	.461	.000	.295	.006	.064
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y3	Pearson Correlation	.179	-.179-	1	.330*	.049	.179	-.179-	1.000**	.330*	.049
	Sig. (2-tailed)	.296	.295		.049	.778	.296	.295	.000	.049	.778
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y4	Pearson Correlation	-.030-	.449**	.330*	1	.195	-.030-	.449**	.330*	1.000**	.195
	Sig. (2-tailed)	.862	.006	.049		.254	.862	.006	.049	.000	.254
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y5	Pearson Correlation	.156	.312	.049	.195	1	.156	.312	.049	.195	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.364	.064	.778	.254		.364	.064	.778	.254	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y6	Pearson Correlation	1.000**	-.127-	.179	-.030-	.156	1	-.127-	.179	-.030-	.156
	Sig. (2-tailed)	.000	.461	.296	.862	.364		.461	.296	.862	.364
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y7	Pearson Correlation	-.127-	1.000**	-.179-	.449**	.312	-.127-	1	-.179-	.449**	.312
	Sig. (2-tailed)	.461	.000	.295	.006	.064	.461		.295	.006	.064
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y8	Pearson Correlation	.179	-.179-	1.000**	.330*	.049	.179	-.179-	1	.330*	.049
	Sig. (2-tailed)	.296	.295	.000	.049	.778	.296	.295		.049	.778
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y9	Pearson Correlation	-.030-	.449**	.330*	1.000**	.195	-.030-	.449**	.330*	1	.195
	Sig. (2-tailed)	.862	.006	.049	.000	.254	.862	.006	.049		.254
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y10	Pearson Correlation	.156	.312	.049	.195	1.000**	.156	.312	.049	.195	1
	Sig. (2-tailed)	.364	.064	.778	.254	.000	.364	.064	.778	.254	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total_Y	Pearson Correlation	.500**	.527**	.474**	.650**	.605**	.500**	.527**	.474**	.650**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.004	.000	.000	.002	.001	.004	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari data diatas dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,329$. Dari hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Pembentukan Karakter Religius

No Item	r_{hitung} (SPSS)	r_{tabel}	Keterangan
1	0,500	0,329	Valid
2	0,527	0,329	Valid
3	0,474	0,329	Valid
4	0,650	0,329	Valid
5	0,605	0,329	Valid
6	0,500	0,329	Valid
7	0,527	0,329	Valid
8	0,474	0,329	Valid
9	0,650	0,329	Valid
10	0,605	0,329	Valid

b. Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*. Dari perhitungan dapat dikatakan apabila $\alpha > r_{\text{tabel}}$. Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti melalui metode *Alpha-Cronbach*.

Tabel 4.17
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (R)	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Uji reliabilitas soal dilakukan menggunakan SPSS 16,0. Dari perhitungan tersebut di peroleh nilai *Alpha-Cronbach* sebagai berikut:

Nilai *Alpha* Angket Lingkungan Sekolah dengan Perhitungan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	10

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS maka instrument dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai Cronbach Alpha apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 36$ maka di peroleh $r_{hitung} = 0,831$.

Karena $0,831 > 0,329$ maka instrumen dikatakan reliabel. Nilai instrument yang diperoleh termasuk dalam interpretasi reliabilitas sangat tinggi karena 0,831 terletak pada $(0,800 - 1,00)$.

Nilai *Alpha* Angket Pembentukan Karakter Religius dengan Perhitungan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	10

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS maka instrument dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai Cronbach Alpha apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 36$ maka di peroleh $r_{hitung} = 0,728$.

Karena $0,728 > 0,329$ maka instrumen dikatakan reliabel. Nilai instrument yang diperoleh termasuk dalam interpretasi reliabilitas tinggi karena $0,728$ terletak pada $(0,600 - 0,800)$.

3. Pengujian Hipotesis

Uji nilai hipotesis menggunakan *Pearson Product Moment*, uji tersebut dilakukan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa. Uji statistik ini menggunakan bantuan software SPSS 16.0.

Hipotesis yang diujikan pada penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter Religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan

Untuk dapat mengetahui hubungan terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar dan kecil pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Remdah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,90	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat Kuat

Tabel 4.19
Uji Korelasi dengan SPSS

Correlations			
		Lingkungan Sekolah	Pembentukan Karakter Religius
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	1	.470**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	36	36
Pembentukan Karakter Religius	Pearson Correlation	.470**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	36	36
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

a. Kesimpulan

Hasil perhitungan diatas, ternyata angka korelasi antara variabel X dan Y bertanda positif, yang artinya kedua variabel tersebut terdapat korelasi yang positif. Diketahui bahwa nilai signifikansi hubungan antara lingkungan sekolah dan pembentukan karakter religius siswa sebesar 0,004 yaitu lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dengan pembentukan karakter religius siswa. Kemudian dilihat dari pedoman

derajat hubungan, hasil analisis yaitu sebesar 0,470 yang berada pada rentang nilai (antara 0,40 – 0,60) yang berarti tingkat hubungan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa termasuk dalam tingkat signifikansi sedang. Untuk melihat arah pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan, dapat dilihat pada nilai Pearson Correlation dengan nilai 0,470 yang berarti nilai hubungan yang positif.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran secara umum tentang lingkungan sekolah dan pembentukan karakter religius siswa, serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pekalongan.

Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang baik dalam konsep ajaran pendidikan yaitu merupakan lingkungan yang strategis serta kondusif untuk bisa melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar. Lingkungan sekolah juga mempunyai pengaruh pada pembentukan karakter religius siswa. Pembentukan karakter religius ini dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar yang mengembangkan nilai agama, memberikan banyak pengalaman pada siswa serta juga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif. Apabila lingkungan sekolah berjalan dengan baik, maka karakter religius siswa akan bagus, sebaliknya apabila lingkungan sekolah buruk, maka kondisi karakter religius siswa cenderung akan kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, pada variabel X (Lingkungan Sekolah) dan variabel Y (Pembentukan Karakter Religius) yang telah di uji korelasinya menggunakan SPSS yang menghasilkan *Pearson Correlation* sebesar 0,470 yang berada pada rentang nilai (antara 0,40 – 0,60) yaitu yang artinya lingkungan sekolah (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa (Y) di SMP Negeri 1 Pekalongan dengan tingkat signifikansi "Sedang".

Hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai hubungan erat dan positif terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan sebesar 0,470, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,470 > 0,329$). Dengan demikian dapat diketahui bahwa apa yang menjadi hipotesis penulis sebelumnya diterima kebenarannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan. Ditinjau dari beberapa indikator yaitu; hubungan antara guru dan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa lain, nilai ibadah dalam perilaku melaksanakan ajaran agama, nilai akhlak dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan.

Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis dengan rumus korelasi product moment, dengan hasil analisis yaitu sebesar 0,470 yang berada pada rentang nilai (antara 0,40 – 0,60) yang berarti tingkat hubungan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa termasuk dalam tingkat signifikansi "sedang", sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,329 ini berarti $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan akulasi nilai $0,470 > 0,329$ maka hipotesis diterima, serta arah pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan, dapat dilihat pada nilai Pearson Correlation dengan nilai 0,470 yang berarti nilai hubungan yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembentukan karakter religius

siswa. Selama ini masalah pembentukan karakter religius kurang mendapat perhatian yang serius dari pihak sekolah maupun pihak guru. Maka dalam mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya usaha dan upaya yang serius dari pihak sekolah maupun dari pihak guru dalam memperbaiki karakter religius pada siswa SMP Negeri 1 pekalongan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan ini mempunyai hubungan yang positif. Oleh karena itu diharapkan kepada pihak sekolah agar tetap menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, disiplin sekolah dipertahankan lagi dan juga lebih membimbing peserta didik lagi dalam karakter yang religius dalam mengembangkan nilai-nilai agama.
2. Memperbaiki karakter pendidik sehingga akan mempermudah pembentukan karakter religius yang baik terhadap peserta didik.
3. Kepada pihak sekolah, guru ataupun pendidik agar dapat memberikan bimbingan dan mengintegrasikan nilai-nilai moral pendidikan karakter religius pada siswa kedalam sikap atau perilaku yang mencerminkan pada karakter religius.
4. Kepada siswa disarankan untuk lebih memahami hakikat dari pembentukan karakter religius, agar dapat menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*, III .Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Adzim, Rifqi Abdul. *"Pengaruh Quality Of Work Life Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMKN Kabupaten Bandung"*. Jurnal Al-Karim. Vol. 6. No. 1, 2021.
- Ahsanulhaq, Moh. *"Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan"*. Jurnal Prakarsa Paedagogja. Vol. 2 No. 1, 2019.
- Ali, Aisyah M. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Andayani, Dian dan Abdul Majid. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Basuki, Danang Dwi dan Hari Febriansyah. *"Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi"*. Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. Vol. 10 No. 2, 2020.
- Dasir, Muh. *Implementasi Nilai-nilai Religius Dalam Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMA/SMK Kurikulum 2013*: Univ Islam Indonesia, 2013.
- Falahudin, Iwan. *"Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran"*. Jurnal Lingkar Widyaishwara. Vol.1 No. 4, 2014.
- Gunarsa, Singgih D dan Yulia Singgih. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Hafida, Nur. *"Pembentukan Karakter Peduli dan Berbudaya Lingkungan Bagi Peserta Didik di Madrasah Melalui Program Adiwiyata"*. FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam. Vol. 8 No. 2, 2018.

- Hariyanto dan Muchlas Samani. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hsb, Aziz. "Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah". *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 25. No. 2, 2018.
- Inswide. *Wawasan Pendidikan Karakter*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Kuliyatun. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung". *At-Tajdid*. Vol. 03 No. 2, 2019.
- Latif, Abdul. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama, 2006.
- LN, Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- LN, Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif, 1989.
- Mayasari, Ros. "Religiusitas Islam dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi)". *Al-Munzir*. Vol. 7, No. 2, 2014.
- Nasution, S. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Partanto, Pius A, dkk. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arokala, 2001.
- Raharjo, Tri Yunita, Homsa Diah Rohana dan Nurussaadah. "Pengaruh Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa". *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*. Vol. 6 No. 1, 2018.
- Riduwan. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- S, Tatang. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Saihu, Made. *Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*. Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah, 2020.
- Salim, Moh Haitami. *Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitunagn Manual dan V Aplikasi SPSS Versi 17*.
- Soekanto, Soerjono. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 1993.
- Sugandhi, Nani M. dan Syamsu Yusuf LN. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Supriadi. "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran". Lantanida Journal. Vol.3 No. 2, 2015.
- Suryaningsih, Yeni. "Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Al-Qur'an Sebagai Metode Untuk Pembentukan Karakter Siswa". Jurnal Bio Education. Vol. 3 No. 1, 2018.
- Uhbiyati, Nur dan Abu Ahmadi. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro, Lampung: IAIN, 2018.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1570/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1 PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Latifatul Munawaroh**
NPM : 1701010046
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI
1 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 1 PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

NSS : 201120410033 NPSN : 10805965 AKREDITASI : A
 Alamat : Jl. Rawamangun 37 A Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur
 E-mail : smpnegeri1pekalongan@gmail.com



Nomor : 422 / 052 / 15 / SMPN 1/ 2020
 Lamp. : -
 Hal : Telah Diterima dan diberikan ijin Pra-Survey

Kepada

Yth. : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di -

M E T R O

Menanggapi Surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Nomor : B-1570/In.28.1/J/TL.00/06/20 Tentang Izin Pra-Survey, Kepala SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur memberikan izin melakukan Pra-Survey bagi Mahasiswa :

Nama : Latifatul Munawaroh
 NPM : 1701010046
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Demikian Surat ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Agustus 2020
 Kepala Sekolah


SUHARTINI, S.Pd., M.M
 NIP. 19631229198412 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1570/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
Umar (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Latifatul Munawaroh**
NPM : 1701010046
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

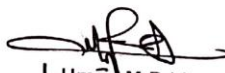
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Umar M. Pd. I
NIP 19750605 200710 1 005 f



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4792/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1
PEKALONGAN
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4793/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 26 November 2021 atas nama saudara:

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4793/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Latifatul Munawaroh**
NPM : 1701010046
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Signature]
[Signature]
[Signature]

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

NSS : 201120410033 NPSN : 10805965 AKREDITASI : A
 Alamat : Jl. Rawamangun 37 A Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur
 E-mail : smpnegeri1pekalongan@gmail.com



Nomor : 422 / 183 / 015 / SMPN 1 / 2021
Hal : Balasan Izin Research

Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN METRO

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Hj. Suhartini, S.Pd., M.M
 NIP : 196312291984122001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Sekolah : SMPN 1 PEKALONGAN

Menerangkan bahwa :

Nama : Latifatul Munawaroh
 NPM : 1701010046
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 9 (Sembilan)

Telah kami setuju untuk melakukan research di sekolah kami sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan Judul " PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 November 2021

Kepala Sekolah,
 SMPN 1 Pekalongan


 Hj. Suhartini, S.Pd., M.M
 NIP. 196312291984122001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1449/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010046

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Website: frik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:109/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN NOTA DINAS
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah
 B. Identifikasi Masalah
 C. Batasan Masalah
 D. Rumusan Masalah
 E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembentukan Karakter Religius
 - 1. Pengertian Karakter Religius
 - 2. Aspek-aspek Karakter
 - 3. Nilai Karakter Religius
 - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Religius Siswa
- B. Lingkungan Sekolah
 - 1. Pengertian Lingkungan Sekolah
 - 2. Jenis-jenis Lingkungan Sekolah
 - 3. Kriteria Lingkungan Sekolah yang Sehat
 - 4. Fungsi dan Peranan Lingkungan Sekolah
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian



- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 16 Juni 2021
Penulis,

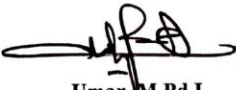

Latifatul Munawaroh
Npm. 1701010046

Mengetahui,

Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PEKALONGAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isi identitas yang ada diatas dengan teliti.
2. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan teliti dan benar.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia di kolom bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Ada empat jawaban alternatif, yaitu:
 - Selalu (S)
 - Sering (SR)
 - Kadang-kadang (KD)
 - Tidak pernah (TP)

C. DAFTAR PERNYATAAN

No	Angket (Lingkungan Sekolah)	S	SR	KD	TP
1	Sekolah menyediakan ruang kelas yang didalamnya terdapat kursi dan meja yang layak dipakai				
2	Sekolah menyediakan buku-buku lengkap di perpustakaan				
3	Menggunakan LKS di setiap pembelajaran sedang berlangsung				
4	Guru menggunakan monitor lcd saat pembelajaran berlangsung				

No	Angket (Lingkungan Sekolah)	S	SR	KD	TP
5	Siswa membantu temannya apabila mengalami kesulitan dalam belajar				
6	Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami				
7	Dalam berbagai kesempatan, staf sekolah maupun guru mengingatkan tata tertib dan konsekuensi bagi yang melanggar tata tertib kepada siswa				
8	Sekolah menata tanaman hijau di sekitar sekolah dengan baik				
9	Guru selalu memberikan motivasi dan semangat belajar pada siswa di saat pembelajaran sedang berlangsung				
10	Siswa mengikuti kegiatan kurikuler yang ada di sekolah dengan senang				
Angket (Pembentukan Karakter Religius)					
11	Guru mengajarkan siswa agar berdo'a sebelum dan sesudah belajar dikelas				
12	Siswa mengucapkan salam ketika bertemu guru atau orang lain di lingkungan sekolah				
13	Siswa selalu berusaha mengerjakan PR yang diberikan oleh guru dengan baik				
14	Siswa bekerja keras dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru didalam kelas dengan teliti				
15	Guru mengajarkan siswa bertata krama yang baik dan bersifat jujur dalam segala hal dilingkungan sekolah				
16	Siswa berpakaian rapi dan sopan saat berangkat ke sekolah				
17	Guru mengajarkan siswa untuk saling menghormati antara pemeluk agama lain				
18	Guru mengajak siswa untuk taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah				
19	Siswa selalu mengerjakan apa yang diperintah oleh guru dengan ikhlas dan sesuai				
20	Siswa saling berbagi hal kebaikan kepada teman-temannya tanpa pamrih				

D. DOKUMENTASI

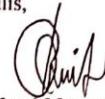
Hal-hal yang didokumentasikan

1. Profil SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur
2. Visi dan misi SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

3. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur
4. Data pegawai SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur
5. Data siswa SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur
6. Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur

Metro, 03 November 2021

Penulis,



Latifatul Munawaroh
NPM. 1701010046

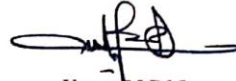
Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 19650605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARRIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Tahir, Durenrejo Karipak 35 A, Lampung Metro, Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 47507, Faksimil: (0725) 47506, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARRIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Larifinal Munawaroh
NPM : 1701010045

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	9/21 /6		✓	Bimbingan outline dan perbaikan	
	16/21 /6		✓	Ala outline lanjutan konsultasi pe Pembimbing I & II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41807, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	30/21 /6		✓	Pendalaman 1-3 Tata cara Pengutipan masih salah - Perbaiki bagian pada bagian kerangka fikir - Hipotesis penelitian Pilih salah satu saja - Perbaiki bagian teknik sampling - Skala likert	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah-metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	6/7/21		✓	Ace Bab I-III lanjutan konsultasi pt Pembimbing I & II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Umar, N.Pd.I
NIP. 19730605 200710 1 005

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	03/11/2021	Bimbingan APD Catatan APD 1. Desain APD dibuat dalam bentuk tabel 2. Pertanyaan dibuat menjadi pernyataan 3. Daftar pernyataan disesuaikan dengan indikator atau dengan definisi operasional variabel yang telah tertuang pada kisi-kisi 4. Daftar Pernyataan disusun berdasarkan susunan indikator supaya tidak terjadi tumpang tindih pernyataan yang dibuat	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing,

Umar, M. Pd. I
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/11/2021	Acc APD Silahkan Lanjutkan Bimbingan dengan pembimbing I, dan lanjutkan Proses bimbingan selanjutnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing,

Umar, M. Pd. I.
NIP. 197506052007101005


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

 Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046

 Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/12/2021	Bimbingan Bab IV-V Catatan Perbaikan BAB IV: 1. Bagian profil sekolah disederhanakan saja dibuat paragraph, dan diambil pokoknya saja 2. Semua tabel menggunakan 1 spasi, dan samakan tanpa menggunakan warna, supaya sragam dan rapi. 3. yang masih menggunakan symbol dirubah sesuai dengan buku pedoman 4. Tambahkan denah sekolah 5. Masukkan output SPSS saja bukan di screenshot, lalu dideskripsikan/dijelaskan hasil outputnya, dan supaya terlihat rapi khusu tabel output dari SPSS diperkecil saja fontnya. 6. Bagian pembahasan lebih mendalam pembahasannya disandingkan dengan teori dan hasil data lapangan.	

 Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Umar, M. Pd. I.
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046

Jurusan : PAI
Semester : IX

No.	Hari/		Tanda Tangan
-----	-------	--	--------------



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/12/2021	Aco BAB IV-V Silahkan Lanjutkan Bimbingan dengan pembimbing I, dan lanjutkan Proses berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Umar, M. Pd. I
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	21/21 /06			Acc. Umluh Bulline & Lajut ke Bab I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Arli, M.Pd.
NIP. 19610210198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Latifatul Munawaroh
 NPM : 1701010046

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin - 26/01 07	✓		Pada L B. M. gambar juga - kondisi lingkungan sekolah yg... Memulis kutipan di Pustaka yg. pedoman IAIN. dij. kondisi terat - hal: 8-9-11 dst. yg sejenis harus - di p. b. a. l. e. Hal to pengaruh karakter keleluasan b. l. e. a. d. y. hanya kutipan? saja.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar M. Pd. I.
NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi M. Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	10 April			Hal. 34 Tanda ke dua - berapa jumlah - sampel yg. Bisa cara pengujian yg. Perhitungan tabel yg. Hal 38. Kin. & has di sesuai ke dg. DOV. (Descriptive - operasional variated). Dg tentu saja di - ambil dari teori yg ada pd bab 2.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I.
NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Latifatul Munawaroh
NPM : 1701010046

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin. 02/21 08	✓		Acc. Bab I - III di lanjutkan - proses bimbingan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M. Pd. I.
NIP. 19506052007101005

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd.
NIP. 19610210-198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Latifatul Munawaroh

Jurusan : PAI

NPM : 1701010046

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 24/21 11	✓		Ace APD Dn lanjut ke penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M. Pd
 NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlri (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Latifatul Munawaroh**

Jurusan : PAI

NPM : 1701010046

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jelasa. 04/22 /01	✓		Ace untuk & Manajemen.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Uji Validitas Angket Lingkungan Sekolah (X)

Percobaan Uji .xlsx - Microsoft Excel

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
1																	
2																	
3	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Skor Tot. X		Responden	Y1	Y2	Y3
4	1	3	1	4	1	3	1	3	1	3	3	23		1	2	2	4
5	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	1	25		2	4	4	2
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39		3	3	2	3
7	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	31					
8	5	4	1	3	1	3	1	4	1	4	2	24					
9	6	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35					
10	7	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34					
11	8	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	25					
12	9	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	33					
13	10	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35					
14	11	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38					
15	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40					
16	13	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	25					
17	14	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	33					
18	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40					
19	16	1	4	2	4	3	4	2	4	1	2	27					
20	17	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	21					
21	18	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	30					
22	19	4	2	4	2	2	2	3	2	4	3	28					
23	20	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	25					
24	21	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38					
25	22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32					
26	23	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37					
27	24	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35					
28	25	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34					
29	26	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36					
30	27	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	32					
31	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39					
32	29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39					
33	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39					
34	31	1	4	3	4	4	4	3	4	1	4	32					

*Untitled1 [DataSet0] - SPSS Data Editor

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	X1	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
2	X2	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
3	X3	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
4	X4	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
5	X5	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
6	X6	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
7	X7	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
8	X8	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
9	X9	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
10	X10	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
11	Total_X	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										

Data View Variable View

SPSS Data Editor - *Untitled1 [DataSet0]

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

48: Total_X

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total_X	var	var	var
16	1	4	2	4	3	4	2	4	1	2	27			
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21			
18	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	30			
19	4	2	4	2	2	2	3	2	4	3	28			
20	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	25			
21	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38			
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32			
23	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37			
24	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	35			
25	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34			
26	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36			
27	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	32			
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39			
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39			
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39			
31	1	4	3	4	4	4	3	4	1	4	32			
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30			
33	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37			
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30			
35	4	2	4	2	2	2	4	2	4	3	29			
36	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38			
37														
38														
39														
40														

Data View Variable View

SPSS Data Editor - *Untitled1 [DataSet0]

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

49: Total_X

	X1	X2	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total_X	var	var	var	var
1	3		3	1	3	1	3	3	23				
2	4		2	2	4	2	4	1	25				
3	4		4	4	4	4	4	3	39				
4	4		4	2	3	2	4	4	31				
5	4		1	4	1	4	2	2	24				
6	3		4	3	4	3	3	3	35				
7	4		3	4	3	4	3	3	34				
8	3		2	2	3	2	3	3	25				
9	3		1	4	3	4	3	4	33				
10	4		3	3	4	3	4	4	35				
11	4		3	4	3	4	4	4	38				
12	4		4	4	4	4	4	4	40				
13	3		2	2	3	2	3	3	25				
14	4		2	3	3	3	4	4	33				
15	4		4	4	4	4	4	4	40				
16	1		3	4	2	4	1	2	27				
17	2		2	2	2	2	2	3	21				
18	3		3	3	4	3	3	4	30				
19	4		2	2	3	2	4	3	28				
20	2		3	3	3	2	3	2	25				
21	4		4	4	4	2	4	4	38				
22	3		3	3	3	4	3	3	32				
23	3		4	4	4	4	3	4	37				
24	4		3	4	3	3	4	4	35				
25	4		3	4	3	3	4	4	34				

Data View Variable View

SPSS Processors is ready

Untitled1 [DataSet0] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

Visible: 11 of 11 Variables

18:

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total_X	var	var	var	var
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39				
4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	31				
5	4	1	3	1	4	1	3	1	4	2	24				
6	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35				
7	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34				
8	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	25				
9	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	33				
10	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35				
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38				
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40				
13	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	25				
14	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	33				
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40				
16	1	4	2	4	1	4	2	4	1	2	27				
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21				
18	3	3	1	3	3	1	3	3	1	4	30				
19	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	28				
20	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	25				
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38				
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32				
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37				
24	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35				
25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	34				
26	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36				
27	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	32				

Bivariate Correlations

Variables: X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, Total_X

Correlation Coefficients: ☒ Pearson ☐ Kendall's tau-b ☐ Spearman

Test of Significance: ☒ Two-tailed ☐ One-tailed

☒ Flag significant correlations

OK Paste Reset Cancel Help

Data View Variable View

SPSS Processor is ready

Output1 [Document1] - SPSS Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output

- Log
- Correlations
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Correlations

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	-.076	.519	-.076	.103	-.076	.569	-.076	1.000	.196	.464
	Sig. (2-tailed)		.660	.001	.660	.551	.660	.000	.660	.000	.251	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	-.076	1	.049	1.000	.530	1.000	.045	1.000	-.076	.413	.810
	Sig. (2-tailed)	.660		.778	.000	.001	.000	.795	.000	.660	.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.519	.049	1	.049	.149	.049	.225	.049	.519	.285	.456
	Sig. (2-tailed)	.001	.778		.778	.387	.778	.186	.778	.001	.093	.005
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X4	Pearson Correlation	-.076	1.000	.049	1	.530	1.000	.045	1.000	-.076	.413	.810
	Sig. (2-tailed)	.660	.000	.778	.000	.001	.000	.795	.000	.660	.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X5	Pearson Correlation	.103	.530	.149	.530	1	.530	.189	.530	.103	.268	.630
	Sig. (2-tailed)	.551	.001	.387	.001		.001	.270	.001	.551	.115	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X6	Pearson Correlation	-.076	1.000	.049	1.000	.530	1	.045	1.000	-.076	.413	.810
	Sig. (2-tailed)	.660	.000	.778	.000	.001		.795	.000	.660	.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X7	Pearson Correlation	.569	.045	.225	.045	.189	.045	1	.045	.569	.039	.406
	Sig. (2-tailed)	.000	.795	.186	.795	.270	.795		.795	.000	.822	.014
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X8	Pearson Correlation	-.076	1.000	.049	1.000	.530	1.000	.045	1	-.076	.413	.810
	Sig. (2-tailed)	.660	.000	.778	.000	.001	.000	.795		.660	.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X9	Pearson Correlation	1.000	-.076	.519	-.076	.103	-.076	.569	-.076	1	.196	.464
	Sig. (2-tailed)	.000	.660	.001	.660	.551	.660	.000	.660	.000	.251	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.196	.413	.285	.413	.268	.413	.039	.413	.196	1	.571
	Sig. (2-tailed)	.251	.012	.093	.012	.115	.012	.822	.012	.251		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total_X	Pearson Correlation	.464	.810	.456	.810	.630	.810	.406	.810	.464	.571	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.005	.000	.000	.000	.014	.000	.004	.000	

SPSS Processor is ready

Uji Validitas Angket Pembentukan Karakter Religius (Y)

Percobaan Uji.xlsx - Microsoft Excel

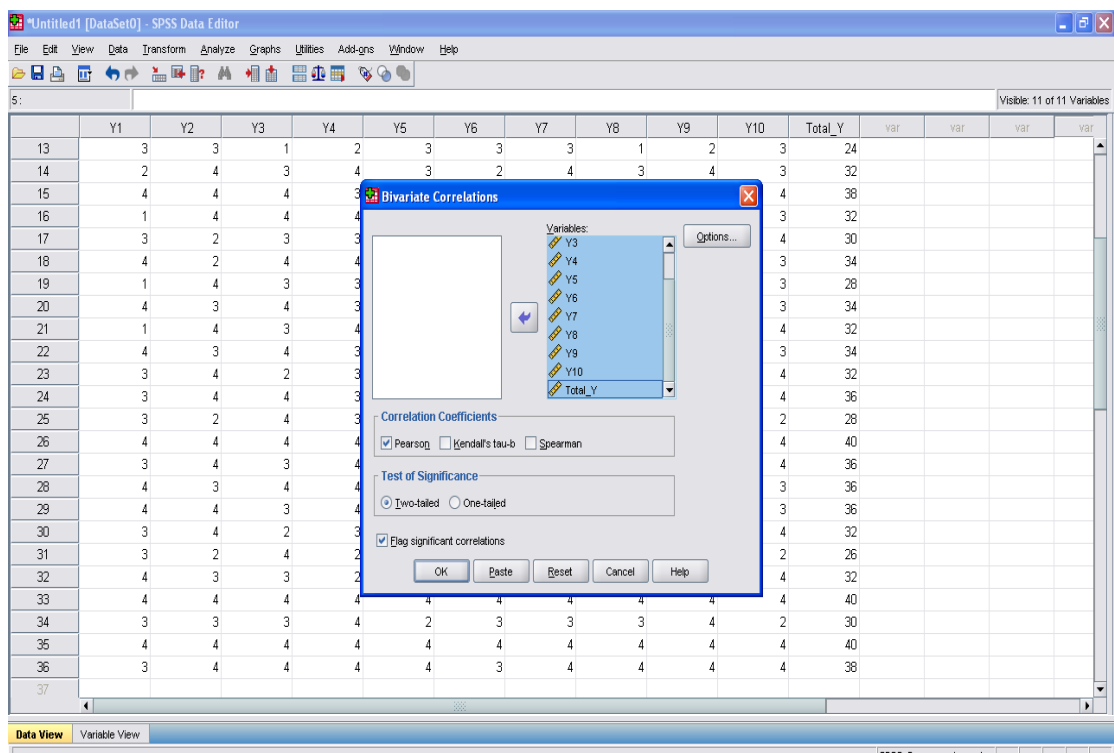
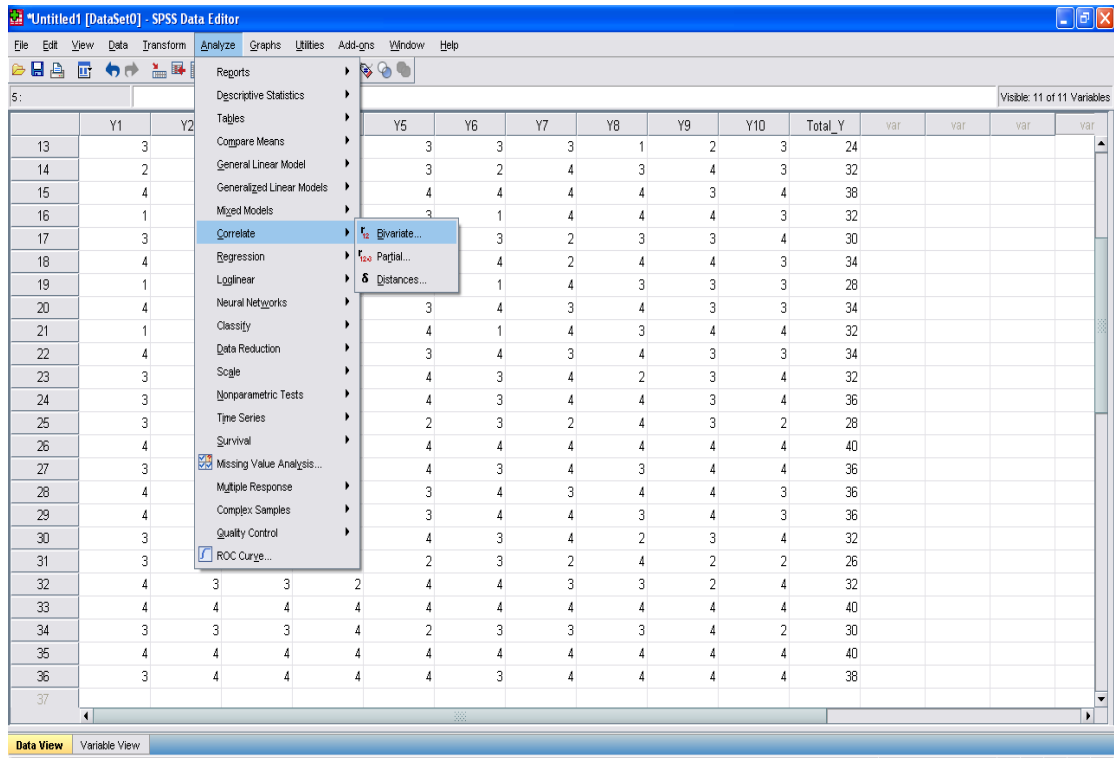
	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
2												
3	Skor Test		Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
4	23	1	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3
5	25	2	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3
6	39	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3
7	31	4	4	1	4	3	4	4	1	4	3	3
8	24	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
9	35	6	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
10	34	7	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
11	25	8	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
12	33	9	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
13	35	10	1	4	3	4	3	1	4	3	4	4
14	38	11	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
15	40	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	25	13	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2
17	33	14	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4
18	40	15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
19	27	16	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4
20	21	17	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3
21	30	18	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4
22	28	19	1	4	3	3	3	1	4	3	3	3
23	25	20	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
24	38	21	1	4	3	4	4	1	4	3	4	4
25	32	22	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
26	37	23	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4
27	35	24	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
28	34	25	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2
29	36	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	32	27	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
31	39	28	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
32	39	29	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3
33	39	30	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4
34	32	31	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2
35	30	32	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4

Untitled1 [DataSet0] - SPSS Data Editor

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	Y1	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
2	Y2	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
3	Y3	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
4	Y4	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
5	Y5	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
6	Y6	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
7	Y7	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
8	Y8	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
9	Y9	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
10	Y10	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
11	Total_Y	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										

Data View Variable View

SPSS Processor is ready



***Output1 [Document1] - SPSS Viewer**

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

Output

- Log
- Correlations
 - Title
 - Notes
 - Active Dataset
 - Correlations

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.127	.179	-.030	.156	1.000	-.127	.179	-.030	.156	.500
	Sig. (2-tailed)		.461	.296	.862	.364	.000	.461	.296	.862	.364	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y2	Pearson Correlation	-.127	1	-.179	.449	.312	-.127	1.000	-.179	.449	.312	.527
	Sig. (2-tailed)	.461		.295	.006	.064	.461	.000	.295	.006	.064	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y3	Pearson Correlation	.179	-.179	1	.330	.049	.179	-.179	1.000	.330	.049	.474
	Sig. (2-tailed)	.296	.295		.049	.778	.296	.295	.000	.049	.778	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y4	Pearson Correlation	-.030	.449	.330	1	.195	-.030	.449	.330	1.000	.195	.650
	Sig. (2-tailed)	.862	.006	.049		.254	.862	.006	.049	.000	.254	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y5	Pearson Correlation	.156	.312	.049	.195	1	.156	.312	.049	.195	1.000	.605
	Sig. (2-tailed)	.364	.064	.778	.254		.364	.064	.778	.254	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y6	Pearson Correlation	1.000	-.127	.179	-.030	.156	1	-.127	.179	-.030	.156	.500
	Sig. (2-tailed)	.000	.461	.296	.862	.364		.461	.296	.862	.364	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y7	Pearson Correlation	-.127	1.000	-.179	.449	.312	-.127	1	-.179	.449	.312	.527
	Sig. (2-tailed)	.461	.000	.295	.006	.064	.461		.295	.006	.064	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y8	Pearson Correlation	.179	-.179	1.000	.330	.049	.179	-.179	1	.330	.049	.474
	Sig. (2-tailed)	.296	.295	.000	.049	.778	.296	.295	.000	.049	.778	.004
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y9	Pearson Correlation	-.030	.449	.330	1.000	.195	-.030	.449	.330	1	.195	.650
	Sig. (2-tailed)	.862	.006	.049	.000	.254	.862	.006	.049	.000	.254	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y10	Pearson Correlation	.156	.312	.049	.195	1.000	.156	.312	.049	.195	1	.605
	Sig. (2-tailed)	.364	.064	.778	.254	.000	.364	.064	.778	.254	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total_Y	Pearson Correlation	.500	.527	.474	.650	.605	.500	.527	.474	.650	.605	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.004	.000	.000	.002	.001	.004	.000	.000	

SPSS Processor is ready

Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah (X)

***Untitled1 [DataSet0] - SPSS Data Editor**

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

1: X1 3

Visible: 11 of 11 Variables

	X1	X2	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total_X	var	var	var	var
1	3		3	1	3	1	3	3	23				
2	4		2	2	4	2	4	1	25				
3	4		4	4	4	4	4	3	39				
4	4		4	2	3	2	4	4	31				
5	4		3	1	4	1	4	2	24				
6	3		4	4	3	4	3	3	35				
7	4		3	3	4	3	4	3	34				
8	3		2	2	3	2	3	3	25				
9	3		1	4	3	4	3	4	33				
10	4		3	3	4	3	4	4	35				
11	4						4	4	4	38			
12	4						4	4	4	40			
13	3						2	3	3	25			
14	4						3	4	4	33			
15	4		4	4	4	4	4	4	40				
16	1		3	4	2	4	1	2	27				
17	2		2	2	2	2	2	3	21				
18	3		3	3	4	3	3	4	30				
19	4		2	2	3	2	4	3	28				
20	2	3	3	3	2	3	2	3	25				
21	4	4	4	4	4	4	4	4	38				
22	3	3	3	3	3	4	3	3	32				
23	3	4	4	4	4	3	4	4	37				
24	4	3	4	3	3	3	4	4	35				
25	4	3	4	3	3	3	3	4	34				

Data View Variable View

SPSS Data Editor window showing a dataset with 11 variables (X1 to X10, Total_X, var1 to var4) and 25 rows of data. A "Reliability Analysis" dialog box is open, showing the "Total_X" variable selected for analysis. The "Items" list includes X2 through X10. The "Model" is set to "Alpha".

Reliability Analysis dialog box options:

- Items: X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10
- Model: Alpha
- Scale label: (empty)
- Buttons: OK, Paste, Reset, Cancel, Help

SPSS Processor is ready

SPSS Data Editor window showing the same dataset. A "Reliability Analysis: Statistics" dialog box is open, showing options for Descriptives, Summaries, and ANOVA Table. The "Descriptives" section includes "Item", "Scale", and "Scale if item deleted". The "Summaries" section includes "Means", "Variances", "Covariances", and "Correlations". The "ANOVA Table" section includes "None", "F test", "Friedman chi-square", and "Cochran chi-square".

Reliability Analysis: Statistics dialog box options:

- Descriptives for:
 - ☐ Item
 - ☐ Scale
 - ☒ Scale if item deleted
- Summaries:
 - ☐ Means
 - ☐ Variances
 - ☐ Covariances
 - ☐ Correlations
- ANOVA Table:
 - ☒ None
 - ☐ F test
 - ☐ Friedman chi-square
 - ☐ Cochran chi-square
- Model: Two-Way Mixed
- Type: Consistency
- Confidence interval: 95 %
- Test value: 0
- Buttons: Continue, Cancel, Help

SPSS Processor is ready

***Output1 [Document1] - SPSS Viewer**

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

Correlations

Scale: ALL

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	36	100.0
Excluded ^a	0	0
Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	29.08	26.421	.326	.834
X2	29.28	22.606	.736	.792
X3	29.19	26.275	.305	.838
X4	29.28	22.606	.736	.792
X5	29.33	25.086	.526	.815
X6	29.28	22.606	.736	.792
X7	29.11	27.530	.285	.834
X8	29.28	22.606	.736	.792
X9	29.08	26.421	.326	.834
X10	29.08	26.079	.471	.821

Information area SPSS Processor is ready

Hasil Uji Reliabilitas Pembentukan Karakter Religius Siswa (Y)

***Untitled1 [DataSet0] - SPSS Data Editor**

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

1: Y1 2

Y1 Y2

1 2

2 4

3 3

4 4

5 4

6 3

7 4

8 3

9 3

10 1

11 4

12 4

13 3

14 2

15 4

16 1

17 3

18 4

19 1

20 4 3 4 3

21 1 4 3 4 4 1

22 4 3 4 3 3 4 3 3 34

23 3 4 2 3 4 3 4 2 3 4 32

24 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 36

25 3 2 4 3 2 3 2 4 3 2 28

Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Total_Y Y11 Y12 Y13 Y14

2 2 2 4 3 2 26

2 4 4 2 3 2 30

4 3 2 3 3 4 30

4 4 1 4 3 4 32

4 4 4 3 4 4 38

4 3 3 4 4 4 36

3 4 4 3 4 3 36

3 3 2 3 3 3 28

4 3 4 4 4 4 38

3 1 4 4 3 3 32

4 3 2 3 3 4 30

3 4 2 4 4 3 34

3 1 4 3 3 3 28

4 4 4 4 3 4 38

4 4 1 4 3 4 32

4 3 4 3 3 4 34

3 4 3 4 2 3 4 32

3 4 3 4 4 3 4 36

3 2 4 3 2 3 2 4 3 2 28

Reliability Analysis...

SPSS Processor is ready

SPSS Data Editor window showing a dataset with 11 variables (Y1-Y10, Total_Y, var1-var4) and 25 rows of data. The 'Reliability Analysis' dialog box is open, showing the 'Items' list containing Y2 through Y10. The 'Model' is set to 'Alpha'. The 'Scale label' is empty. The 'Statistics...' button is visible.

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total_Y	var	var	var	var
1	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	26				
2	4	4	2	3	2	4	4	2	3	2	30				
3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	30				
4	4	1	4	3	4	4	1	4	3	4	32				
5	4	4	3								38				
6	3	3	4								36				
7	4	4	3								36				
8	3	2	3								28				
9	3	4	4								38				
10	1	4	3								30				
11	4	3	4								36				
12	4	4	4								40				
13	3	3	1								24				
14	2	4	3								32				
15	4	4	4								38				
16	1	4	4								32				
17	3	2	3								30				
18	4	2	4								34				
19	1	4	3		3	3	1	4	3	3	28				
20	4	3	4		3	3	4	3	4	3	34				
21	1	4	3		4	4	1	4	3	4	32				
22	4	3	4		3	3	4	3	4	3	34				
23	3	4	2		3	4	3	4	2	3	32				
24	3	4	4		3	4	3	4	4	3	36				
25	3	2	4		3	2	3	2	4	3	28				

SPSS Data Editor window showing the same dataset. The 'Reliability Analysis: Statistics' dialog box is open, showing the 'Descriptives for' section with 'Item', 'Scale', and 'Scale if item deleted' selected. The 'Summaries' section has 'Means', 'Variances', 'Covariances', and 'Correlations' selected. The 'ANOVA Table' section has 'None' selected. The 'Model' is set to 'Two-Way Mixed' and the 'Type' is 'Consistency'. The 'Confidence Interval' is 95% and the 'Test value' is 0. The 'Continue' button is visible.

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total_Y	var	var	var	var
1	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	26				
2	4	4	2	3							30				
3	3	2	3	3							30				
4	4	1	4	3							32				
5	4	4	3								38				
6	3	3	4								36				
7	4	4	3								36				
8	3	2	3								28				
9	3	4	4								38				
10	1	4	3								30				
11	4	3	4								36				
12	4	4	4								40				
13	3	3	1								24				
14	2	4	3								32				
15	4	4	4								38				
16	1	4	4								32				
17	3	2	3								30				
18	4	2	4								34				
19	1	4	3		3	3	1	4	3	3	28				
20	4	3	4		3	3	4	3	4	3	34				
21	1	4	3		4	4	1	4	3	4	32				
22	4	3	4		3	3	4	3	4	3	34				
23	3	4	2		3	4	3	4	2	3	32				
24	3	4	4		3	4	3	4	4	3	36				
25	3	2	4		3	2	3	2	4	3	28				

***Output1 [Document1] - SPSS Viewer**

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	30.17	15.686	.305	.724
Y2	30.03	15.685	.355	.713
Y3	29.94	16.397	.320	.717
Y4	29.89	15.702	.550	.687
Y5	29.97	15.685	.482	.694
Y6	30.17	15.686	.305	.724
Y7	30.03	15.685	.355	.713
Y8	29.94	16.397	.320	.717
Y9	29.89	15.702	.550	.687
Y10	29.97	15.685	.482	.694

Hasil Uji Korelasi Pearson

***Untitled1 [DataSet0] - SPSS Data Editor**

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	X	Numeric	8	2	Lingkungan Sekolah	None	None	8	Right	Scale
2	Y	Numeric	8	2	Pembentukan Karakter Religius	None	None	8	Right	Scale
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										

Data View Variable View

Untitled1 [DataSet0] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

1: X 23 Visible: 2 of 2 Variables

	X	Y	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	23.00	26.00													
2	25.00	30.00													
3	39.00	30.00													
4	31.00	32.00													
5	24.00	38.00													
6	35.00	36.00													
7	34.00	36.00													
8	25.00	28.00													
9	33.00	38.00													
10	35.00	30.00													
11	38.00	36.00													
12	40.00	40.00													
13	25.00	24.00													
14	33.00	32.00													
15	40.00	38.00													
16	27.00	32.00													
17	21.00	30.00													
18	30.00	34.00													
19	28.00	28.00													
20	25.00	34.00													
21	38.00	32.00													
22	32.00	34.00													
23	37.00	32.00													
24	35.00	36.00													
25	34.00	28.00													

Data View Variable View

Untitled1 [DataSet0] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

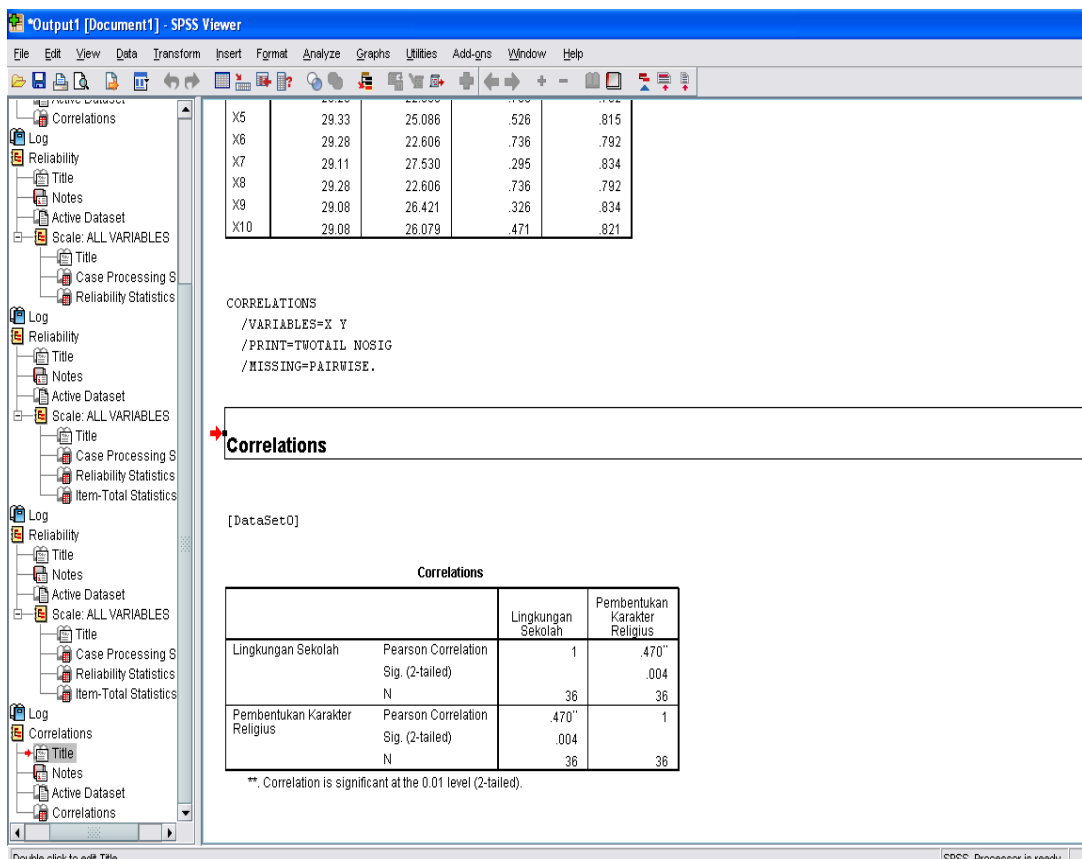
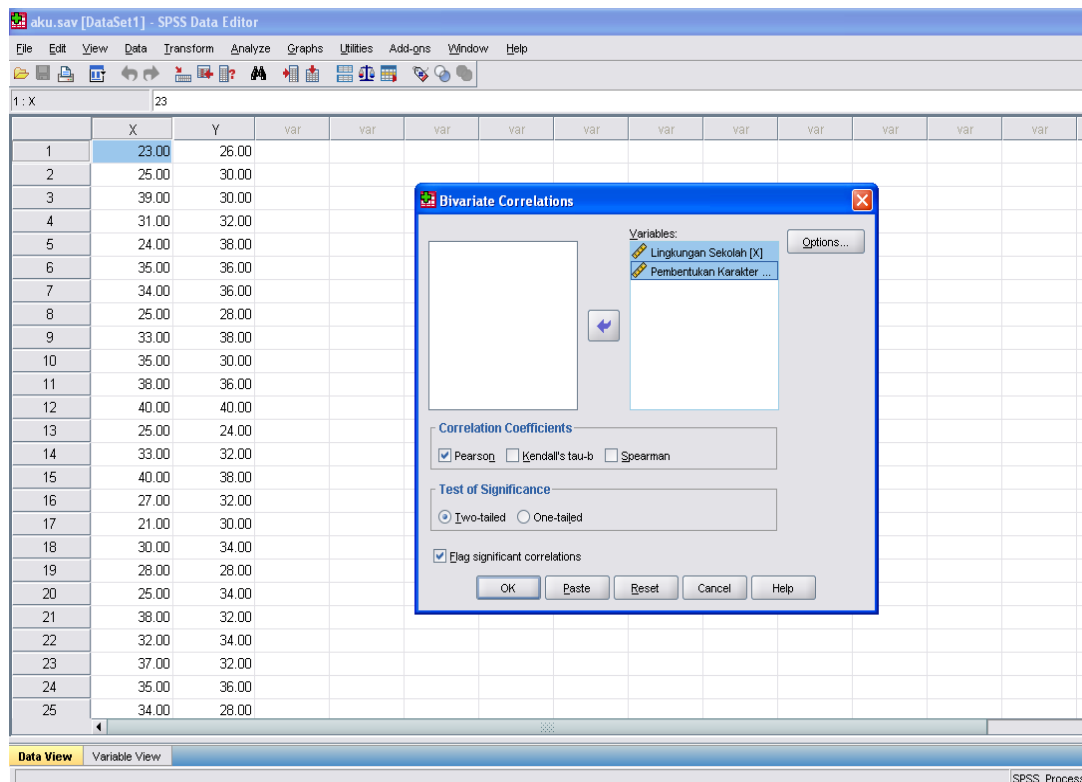
1: X 23 Visible: 2 of 2 Variables

	X	Y	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
1	23.00	26.00													
2	25.00	30.00													
3	39.00	30.00													
4	31.00	32.00													
5	24.00	38.00													
6	35.00	36.00													
7	34.00	36.00													
8	25.00	28.00													
9	33.00	38.00													
10	35.00	30.00													
11	38.00	36.00													
12	40.00	40.00													
13	25.00	24.00													
14	33.00	32.00													
15	40.00	38.00													
16	27.00	32.00													
17	21.00	30.00													
18	30.00	34.00													
19	28.00	28.00													
20	25.00	34.00													
21	38.00	32.00													
22	32.00	34.00													
23	37.00	32.00													
24	35.00	36.00													
25	34.00	28.00													

Data View Variable View

Reports

- Descriptive Statistics
- Tables
- Cognitive Means
- General Linear Model
- Generalized Linear Models
- Mixed Models
- Correlate
 - Bivariate...
 - Partial...
 - Distances...
- Regression
- Loglinear
- Neural Networks
- Classify
- Data Reduction
- Scale
- Nonparametric Tests
- Time Series
- Survival
- Missing Value Analysis...
- Multiple Response
- Complex Samples
- Quality Control
- ROC Curve...



DOKUMENTASI PENELITIAN

Penyebaran angket kusioner pada siswa kelas VIII







HASIL WAWNCARA

Saya : Apakah di SMP Negeri 1 ini masih banyak siswa yang kurang bermoral bu?

Ibu Suhartini : Siswa-siswi disini masih ada beberapa yang terlihat kurang sopan dan juga masih banyak siswa yang terkadang tidak patuh pada peraturan sekolah, ada beberapa siswa yang memiliki karakter ketidakpeduliannya terhadap apa yang ada di sekitarnya.

Saya : Lalu apakah karakter religius siswa disini baik bu?

Ibu Suhartini : Karakter religius pada siswa di SMP Negeri 1 Pekalongan ini masih kurang, masih banyak siswa yang malas melakukan ibadah, suka berbohong, dan masih ada siswa yang kurang sopan dengan guru.

Saya : Apakah siswa disini peduli dengan lingkungan sekolahnya bu?

Ibu Suhartini : Siswa disini ada yang masih kurang sadar akan kepentingan lingkungan sekolahnya, masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan, ada juga beberapa siswa yang suka makan secara sembunyi-sembunyi saat sedang berlangsungnya pembelajaran dikelas, masih banyak siswa yang kurang disiplin.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pekalongan

by Latifatul Munawaroh 1701010046

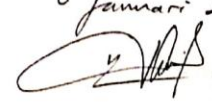
Submission date: 04-Jan-2022 02:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1737340549

File name: LATIFATUL_MUNAWAROH.docx (309.78K)

Word count: 11442

Character count: 66048

6 Januari 2022

Dr. Yuyun Yumarta, M.Pd.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pekalongan

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

5%

2

www.attractivejournal.com

Internet Source

4%

3

core.ac.uk

Internet Source

3%

4

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Latifatul Munawaroh, di lahirkan di Metro, pada tanggal 26 September 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Edi Paryanto dan Ibu Laila Kurniawati yang tinggal di Desa Gantiwarno 37a Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Darmawanita dan berijazah pada Tahun 2004, Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Gantiwarno dan berijazah pada Tahun 2010, lalu melanjutkan di MTs Negeri Batanghari Metro dan berijazah pada Tahun 2014 dan melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro tamat dan berijazah pada Tahun 2017, dan melanjutkan kuliah tahun 2017 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro, Penulis aktif didalam organisasi kemahasiswaan intra maupun ekstra kampus. Organisasi kemahasiswaan intra kampus yang penulis ikuti ialah Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PAI, dan juga Dewan Eksekutif Mahasiswa tingkat Institut (DEMA-I), sedangkan organisasi kemahasiswaan ekstra kampus yang penulis ikuti ialah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).